

**PENERAPAN KEUANGAN DIGITAL DALAM PRODUK
LAYANAN E-CHANNEL PADA BANK BRI SYARIAH KANTOR
CABANG PEMBANTU (KCP) UNGARAN**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Diploma Tiga (D3) Perbankan Syariah**



Disusun oleh :

HAFI IDAH ROMAH

NIM 1605015065

**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2019

Dr. Ari Kristin P, SE, MSI Akt.

Sewan Rt04 Rw 04 Pudak Payung

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eks

Hal : Naskah Tugas Akhir

An. Sdr. Hafi Idah Romah

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah Tugas Akhir saudari :

Nama : Hafi Idah Romah

Nomor Induk : 1605015065

Judul : **Penerapan Keuangan Digital Dalam Produk Layanan E-Channel pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Ungaran**

Dengan ini saya mohon kiranya Tugas Akhir Saudari tersebut dapat segera di Munaqasyahkan.

Demikian harap menjadi maklum

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pembimbing



Dr. Ari Kristin P, SE, MSI Akt.

NIP: 197905122005011002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan, telp/fax. (024) 7601291/ 7624691 Semarang 50185

PENGESAHAN

Atas Nama : Hafi Idah Romah

NIM : 1605015065

Judul : **Penerapan Keuangan Digital Dalam Produk Layanan E-Channel Pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu (KCP)**

Ungaran

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Prodi D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal: **14 Juni 2019**

Dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan Program studi Diploma III (D3) Perbankan Syariah Tahun akademik 2019/2020 guna memperoleh gelar Ahli Madya Perbankan Syariah.

Semarang, 14 Juni 2019

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,

A.TURMUDI, SH., M.Ag

Dr. Ari Kristin P, SE, MSI

Akt.

NIP. 19690708 200501 1 004

NIP. 19790512 200501 2 004

Penguji Utama I

Penguji Utama II

Dra.Hj.Nur Huda, M.Ag

Dr.H.Muchlis,M.Si.,

NIP.19690830 199403 2 003

NIP. 19610117 198803 1 002

Pembimbing,

Dr. Ari Kristin P, SE, MSI Akt.

NIP. 19790512 200501 2 004

MOTTO

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ
أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia, supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Mahamendengar lagi Mahamelihat.” (QS.An-Nisa ayat 58)

PERSEMBAHAN

Bismilahirrohmanirrohim dengan segenap rasa syukur kepada Allah SWT. Saya persembahkan dan saya hadiahkan kepada orang-orang yang berarti dalam hidup saya :

1. Kedua orang tua saya Bapak Darminto dan Ibu Siti Rukayah yang tidak henti-hentinya selalu memnjatkan doa untuk saya, menyemangati, menasehati dan mendidik agar saya menjadi manusia yang mandiri dan tangguh. Semoga Allah senantiasa memberikan badan yang sehat dan umur yang panjang lagi berkah untuk kalian.
2. Untuk adik-adikku tersayang, Dea Kris Setiawan dan Vita Yuniara Fairus, tumbuhlah menjadi manusia dengan pribadi yang sholeh dan sholeha, jujur dan bermanfaat untuk agamamu dan negaramu. Tumbuhlah menjadi pribadi-pribadi yang tangguh dan tidak mudah patah semangat. Gantungkanlah cita-cita kalian setinggi langit.
3. Untuk keluarga besar saya yang telah mendoakan, menyemangati dan membantu baik tenaga maupun pikiran. Terimakasih banyak atas dukungan kalian
4. Untuk ibu Dr. Ari Kristin P, SE, MSI Akt. yang sudah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran membimbing dan memotivasi saya hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini
5. Kepada sahabat-sahabat saya yang telah mendoakan dan memotivasi saya yang tidak bias saya sebutkan satu per satu.
6. Kepada teman-teman satu angkatan D3 Perbankan Syariah yang saya sayangi yang telah mewarnai hari-hari saya.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa Tugas Akhir ini tidak berisi materi yang pernah ditulis orang lain atau diterbitkan. Demikian juga Tugas Akhir ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, Mei 2019

 Deklarator,

Hafi Idah Romah

1605015065

ABSTRAK

Aktivitas lembaga keuangan khususnya Bank tidak hanya berhenti pada kegiatan Pengumpulan dana dan Penyaluran dana, namun diuar daripada itu bank mempunyai tugas khusus untuk mengerti dan memahami apa yang nasabah inginkan dan nasabah butuhkan. Apalagi di era saat ini dengan perkembangan teknologi yang kian pesat, membuat segala kegiatan yang dilakukan tidak terlepas dari aspek-aspek teknologi yang ada, tidak terkecuali aktivitas transaksi di perbankan. Bank BRI Syariah, bank yang sudah berdiri sejak 2008 ini meluncurkan produk layanan E-Channel sebagai jawaban atas kebutuhan dan keinginan nasabah untuk bertransaksi secara mudah, cepat, aman dan nyaman. Dalam hal ini penulis akan mengungkap bagaimana BRI Syariah KCP Ungaran menerapkan produk layanan E-Channel BRIS serta inovasi yang akan dikembangkan untuk pengembangan produk layanan E-Channel.

Metode penelitian yang digunakan dalam Tugas Akhir ini adalah metode Deskriptif Kualitatif. Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah Wawancara dengan Karyawan BRISyariah KCP Ungaran, observasi secara langsung dengan objek penelitian serta dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian yang telah dilakukan di BRISyariah KCP Ungaran yang pertama adalah, penerapan produk layanan E-Channel yang diterapkan di BRI Syariah KCP Ungaran, yang terdiri dari fasilitas ATM, SMS Banking, Mobile Banking, Internet Banking, dan E-Form serta mengenai invasi yang diberikan BRI Syariah KCP Ungaran dalam rangka pengembangan produk layanan E-Chanel.

Kata Kunci : Keuangan Digital, E-Channel

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumWr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan di Prodi D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Banyak hambatan yang menimbulkan kesulitan-kesulitan dalam menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini, namun berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya kesulitan yang timbul dapat teratasi. Oleh karena itu, atas segala bantuannya penulis mengucapkan terimakasih yang terhormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhibbin, M. Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Bapak. Dr. H. Imam Yahya, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang memberikan surat keputusan penyusunan Tugas Akhir dan ijin untuk melaksanakan penelitian.
3. Bapak. H. Johan Arifin, S.Ag., MM., Ketua Prodi D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam proses perijinan Tugas Akhir.
4. Ibu Dr. Ari Kristin P, SE, MSI Akt. selaku pembimbing, yang senantiasa membimbing, mengarahkan, dan memberikan berbagai petunjuk serta semangat dalam menyusun tugas akhir ini.
5. Para penguji yang telah meluangkan waktunya untuk menguji memberikan kritikan dan saran.
6. Seluruh Dosen pengajar jurusan Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang

7. Bapak Teguh Widodo selaku Pimpinan Cabang Pembantu BRI Syariah Kcp. Ungaran beserta staffnya yang telah bersedia menyediakan waktu dan berbagi ilmunya dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL).
8. Teman-teman Perbankan Syariah angkatan 2016
9. Berbagai pihak yang secara tidak langsung telah membantu baik moral maupun materiil dalam menyusun Tugas Akhir ini.

Penulis percaya bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, sehingga penulis akan berterima kasih atas kritik dan saran yang sifatnya membangun guna penyempurnaan Tugas Akhir ini.

Akhirnya hanya kepada Allah, penulis berserah diri, dan semoga apa yang tertulis dalam Tugas Akhir ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan para pembaca umumnya, Amiin.

Wassalamu'alaikumWr.Wb.

Semarang,22 Mei 2019

Penulis

Hafi Idah Romah

NIM: 165015065

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN DEKLARASI	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	01
B. Perumusan Masalah	04
C. Tujuan dan Manfaat Hasil Penelitian	04
D. Tinjauan Pustaka	06
E. Metodologi Penelitian	08
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori Tentang Bank Syariah	13
a. Pengertian Bank	13
b. Pengertian Bank Syariah	13
c. Tujuan Bank Syariah	14
d. Ayat Al-Qur'an Sebagai Dasar Hukum Bank Syariah	14
B. Teori Tentang Layanan Keuangan Digital	15
a. Konsep Layanan Keuangan Digital Menurut Para Ahli	15

b. Konsep Layanan Keuangan Digital Menurut Bank Indonesia	18
c. Konsep Layanan Keuangan Digital Menurut Fatwa DSN MUI....	19
d. Pengembangan Layanan Keuangan Digital Melalui Jalur Telekomunikasi	21
e. Instrumen Keuangan Digital Perbankan	22

BAB III GAMBARAN UMUM BRI SYARIAH

A. Sejarah Bank BRI Syariah	26
B. Visi Misi Bank BRI Syariah	27
C. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	28
D. Ruang Lingkup Usaha	33
a. Produk Penghimpunan Dana	33
b. Produk Penyaluran Dana	39
c. Produk Jasa dan Layanan	43
d. Sistem Pengelolaan Usaha	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Produk Layanan E-Channel pada Bank BRI Syariah KCP Ungaran	46
a. ATM (Automatically Teller Machine).....	46
b. SMS Banking	49
c. Mobile Banking (BRIS Online)	56
d. Internet Banking	59
e. E-Form	62
B. Inovasi Bank BRI Syariah KCP Ungaran Dalam Rangka Pengembangan Produk Layanan E-Channel	65

BAB V PENUTUP

KESIMPULAN	71
SARAN/REKOMENDASI	72
PENUTUP	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era digital saat ini, manusia dituntut untuk lebih peka terhadap perkembangan informasi yang ada. Sehingga, apabila mengabaikan era tersebut, manusia akan tertinggal dengan sendirinya. Era digital digunakan, tidak hanya sekedar sebagai alat untuk melihat perkembangan informasi melainkan lebih dari pada itu, era digital juga mampu memberikan manfaat kepada manusia salah satunya adalah dalam aktivitas keuangan. Selama ini, yang menjadi jawaban aktivitas keuangan adalah layanan jasa perbankan baik itu yang beroperasi secara konvensional maupun secara syariah.

Aktivitas perbankan sendiri mulai dikenal sekitar tahun 2000 SM di Kota Asyur dan Sumeria, dimana terjadi kegiatan para pedagang yang memberikan pinjaman biji- bijian kepada para petani dan pedagang yang membawa barang-barang antar-kota. Aktivitas tersebut terus berkembang dari tahun ke tahun hingga tiba di bumi Indonesia yang saat itu masih dalam masa penjajahan Hindia Belanda.¹

Dan saat ini, perbankan sudah tersebar sampai pelosok desa tandanya tidak dapat dipungkiri peran jasa-jasa perbankan sangat penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Dimana perbankan memiliki setidaknya dua tujuan. Pertama sebagai jasa penyedia mekanisme dan alat pembayaran yang efisien bagi nasabah. Dan yang kedua adalah dengan menerima tabungan dari nasabah dan meminjamkannya kepada pihak yang membutuhkan dana yang dapat diartikan bahwa, bank dapat meningkatkan arus dana untuk investasi dan pemanfaatan yang lebih produktif.²

1. Journal Economicus, Vol.9 No.1 – Juni 2018. “Perbankan Dalam Era Baru Digital” oleh Nur Kholis, Dosen Program Studi Manajemen, STIE Dewantara.

2. Kholis, Perbankan...

Kegiatan bank tidak berhenti pada menghimpun dana kemudian menyalurkannya, namun bank juga dituntut untuk mampu memahami keinginan maupun kebutuhan nasabahnya. Seiring perkembangan teknologi, pelayanan jasa-jasa perbankan berbasis digital mulai mewarnai setiap aktivitas keuangan nasabah. Dengan kemudahan-kemudahan yang diberikan kepada para nasabahnya, mereka akan merasa diuntungkan, sehingga tidak menutup kemungkinan akan membuat mereka semakin loyal.

Namun sayangnya, layanan perbankan digital ini masih dinikmati oleh sebagian masyarakat Indonesia. Berdasarkan data dari lembaga keuangan dunia menyatakan hanya 54% dari masyarakat Indonesia yang tersentuh layanan perbankan dan selebihnya belum.³ Di zaman sekarang masyarakat mulai berfikir, bagaimana masyarakat ingin membuka rekening, menabung, transfer, mengajukan kredit atau pinjaman dan layanan perbankan lainnya, tanpa harus menghadirkan diri secara fisik di bank yang bersangkutan. Inilah salah satu hal yang memotivasi bank-bank di Indonesia baik bank konvensional maupun syariah untuk berkompetisi meningkatkan minat masyarakat menjadi nasabah bank yang bersangkutan sekaligus meningkatkan kelayakan nasabah terhadap bank. Tentu hal tersebut tidak mudah bagi bank, salah satu tantangan yang pasti dihadapi adalah persaingan antar bank.

Kompetisi perbankan ini tidak hanya berlaku bagi perbankan konvensional saja tapi juga terasa di perbankan syariah apalagi saat ini bank-bank syariah di Indonesia mulai menunjukkan perkembangan yang signifikan. Hal ini akan menjadi tantangan tersendiri bagi bank-bank syariah agar tetap memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan dan selera nasabah.

3 Kholis, Perbankan...,

Persaingan antar bank ditandai oleh beberapa faktor pokok : himpunan produk dan layanan yang ditawarkan kepada para nasabah, dan lokasi layanan, baik dalam bentuk kantor cabang & kas atau ATM saja. Layanan jasa-jasa keuangan di dunia sedang bergerak ke arah konvergensi diantara keempat produk tersebut.⁴

Saat ini yang menjadi persoalan dalam layanan keuangan digital perbankan khususnya bank syariah adalah bagaimana bank syariah dapat memanfaatkan teknologi yang ada dengan benar dan tepat sasaran. Oleh karena itu, bank syariah perlu meracik teknologi tersebut agar fungsional, efektif dan efisien. Selain itu maraknya persaingan juga menuntut bank syariah untuk terus mengeluarkan inovasi-inovasi baru untuk pengembangan keuangan digitalnya sehingga, bisa mengoptimalkan minat dan kelayakan nasabah. Salah satu bank syariah yang menerapkan keuangan digital dalam sistem layanannya adalah Bank BRI Syariah dengan meluncurkan sebuah produk keuangan digital E-Channel.

E-Channel merupakan produk layanan perbankan berbasis digital yang bisa diakses melalui komputer, laptop bahkan telepon seluler atau Smartphone dimanapun selama 24 jam. Terdiri dari ATM, SMS banking , Internet Banking, Mobile Banking (BRIS Online) dan E-Form. Dalam hal ini, peneliti akan melakukan penelitian pada BRI Syariah KCP Ungaran. Peneliti tertarik dengan layanan keuangan digital E-Channel yang diterapkan di Bank BRI Syariah KCP Ungaran yang memberikan kemudahan bagi nasabah dalam bertransaksi. Serta inovasi yang dikeluarkan dalam rangka pengembangan produk E-Channel itu sendiri.

4 Kholis, Perbankan...,

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin menindaklanjuti dengan membahas lebih mendalam yang berkaitan dengan Penerapan keuangan digital E-Channel pada Bank BRI Syariah KCP Ungaran serta inovasi yang akan dikeluarkan Bank BRI Syariah KCP Ungaran dalam rangka pengembangan produk layanan E-Channel, yang penulis tuangkan dalam Tugas Akhir yang berjudul :

“Penerapan Keuangan Digital Dalam Produk Layanan E-Channel Pada Bank BRI Syariah Kantor Cabang Pembantu (KCP) Ungaran”

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas permasalahan pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan :

1. Bagaimanakah penerapan keuangan digital produk layanan E-Channel pada Bank BRI Syariah KCP Ungaran?
2. Inovasi Apa Yang Dikeluarkan Oleh Bank BRI Syariah KCP Ungaran Dalam Rangka Pengembangan Produk Layanan E-Channel?

C. Tujuan dan Manfaat Hasil Penelitian

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan keuangan digital dalam produk layanan E-Channel yang diterapkan di Bank BRI Syariah KCP Ungaran?
2. Untuk mengetahui Inovasi apa yang dikeluarkan oleh Bank BRI Syariah KCP Ungaran dalam rangka pengembangan Produk Layanan E-Channel
3. Untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna mendapatkan gelar Ahli Madya dalam ilmu Perbankan Syariah

Adapun manfaat dari penulisan Tugas Akhir ini adalah :

1. Sebagai sarana untuk meningkatkan wawasan masyarakat mengenai penerapan keuangan digital pada Bank BRI Syariah KCP Ungaran dalam hal ini adalah produk layanan E-Channel

2. Sebagai sarana untuk menambah referensi dari mahasiswa yang akan melakukan penelitian ataupun yang akan mengembangkan penelitian dengan tema yang sama
3. Sebagai sarana untuk menambah informasi dan pengetahuan bagi pembaca mengenai layanan E-Channel yang diterapkan di Bank BRI Syariah KCP Ungaran
4. Diharapkan dapat menjadi salah satu referensi pengembangan ilmu pengetahuan mengenai teknologi digital yang diterapkan perbankan syariah serta dapat mengembangkan penelitian ini melihat per dekade perkembangan era digital akan semakin berkembang.
5. Manfaat untuk peneliti sendiri adalah melatih bekerja dan berfikir kreatif dengan mengaplikasikan teori-teori yang ada di bangku perkuliahan di dalam objek penelitian dalam hal ini di Bank BRI Syariah KCP Ungaran.
6. Manfaat dari penelitian ini bagi nasabah maupun investor adalah sebagai informasi dan wawasan lebih bahwa saat ini bank syariah khususnya BRI Syariah sudah banyak mengembangkan layanan-layanan berbasis digital dalam produk-produknya, sehingga hal tersebut dapat mempermudah nasabah maupun investor untuk mengakses layanan perbankan tanpa harus hadir secara fisik ke counter-counter BRI Syariah.
7. Manfaat untuk perbankan di Indonesia, diharapkan bisa terus memberikan inovasi-inovasi teknologi keuangan digital dalam rangka mengembangkan keuangan inklusif di Indonesia.
8. Manfaat penelitian ini bagi bank syariah di seluruh Indonesia adalah diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan pelayanannya kepada nasabah dengan lebih mengeksplorasi teknologi digital yang ada, misal dengan mengembangkan layanan keuangan digital yang sudah ada sehingga akan dicapai sebuah kepuasan dan kelayakan nasabah terhadap bank syariah mengingat saat ini banyak bank-bank yang mengeluarkan inovasi-inovasi dengan keuangan digital.
9. Manfaat bagi Bank BRI Syariah adalah, peneliti dapat memperkenalkan Bank BRI Syariah kepada masyarakat luas berupa informasi dan pengetahuan lebih

mengenai layanan keuangan digital yang ada di BRI Syariah sehingga dapat dijadikan bahan acuan untuk lebih memunculkan inovasi-inovasi baru mengenai layanan-layanannya yang berbasis digital.

D. Tinjauan Pustaka

Dari penelitian **Budi Rahardjo (2001)** yang berjudul **Aspek Teknologi Dalam Internet Banking**, menjelaskan bahwa dunia perbankan tidak jauh berbeda dengan industri lainnya dimana teknologi internet sudah merasuk bahkan menjadi sebuah keharusan di hampir semua bank. Akan terlihat aneh jika sebuah bank tidak memiliki ATM, apalagi di zaman sekarang dengan teknologi yang semakin berkembang, akan aneh jika sebuah bank tidak terdapat layanan digital. Tuntutan ini tidak lain datang dari nasabah-nasabah bank yang menginginkan service cepat, tersedia setiap saat (24 jam/ 7 hari), nyaman dan murah. Hal ini dapat diberikan oleh Digital Banking. Namun, disisi lain masih perlu diperhatikan tentang keamanan transaksinya karena masih banyak kasus-kasus kejahatan perbankan yang memanfaatkan kecanggihan teknologi yang ada. Oleh karena itu perlu ada regulasi-regulasi mengenai penggunaan layanan digital banking dalam sebuah bank.

Di lain pihak apabila bank tidak memberikan pelayanan dengan digital banking atau internet banking bank akan dianggap tidak punya kemajuan karena tidak berpartisipasi. Namun, disisi lain digital banking lebih banyak memberikan manfaat baik itu bagi bank yang merasa diuntungkan, maupun bagi nasabah yang merasa dimanjakan oleh fasilitas-fasilitas berbasis teknoogi yang diberikan.

Sama halnya dengan penelitian dari **Nur Kholis** dalam jurnalnya yang berjudul **Perbankan Dalam Era Baru Digital (2018)** bahwa perkembangan teknologi tidak dapat dihindari akan berbanding lurus dengan keinginan manusia yang menginginkan kemudahan di setiap aktifitasnya. Salah satunya adalah aktifitas keuangan, yang kesehariannya langsung bersinggungan

dengan layanan perbankan. Perbankan menjawab kebutuhan manusia dengan menghadirkan Fintech didalam pelayanannya.

Disamping itu banyak persepsi yang menyatakan bahwa posisi counter-couter bank akan digantikan dengan Fintech, namun belum ada yang bisa membuktikan bahwa Fintech sudah menggantikan pelayanan counter bank, justru keduanya harus berjalan berdampingan sehingga kemajuan perekonomian dapat berjalan dengan bersinergi.

Tentu saja penggunaan Fintech dalam dunia perbankan tidak berjalan begitu saja tanpa ada batasan. BI dan OJK telah mengeluarkan regulasi yang mengatur hal tersebut demi kamanan dan kenyamanan bank dan nasabah saat bertransaksi.

Working Paper BI “Perkembangan Financial Technology Terkait Central Bank Digital Currency (CBDC) Terhadap Transmisi Kebijakan Moneter Dan Makroekonomi “ oleh Berrry Harahap, Pakasa Bary Idham, dan Anggita Cinditya M, (2017)

CBDC merupakan salah satu bentuk dari dampak adanya Financial Technology (Fintech) dimana salah satu bukti keberadaannya dibuktikan dengan adanya mata uang digital atau digital currency. Sebagaimana yang dijeskan oleh BIS (2015) mata uang digital adalah aset yang tersimpan dalam bentuk elektronik yang pada dasarnya berfungsi sama dengan mata uang fisik, yaitu memfasilitasi transaksi pembayaran yang tak terbatas yang mencakup semua tipe jasa keuangan termasuk pembayaran, tabungan, kredit, asuransi, dan semua produk keuangan. Semua tipe pengguna termasuk individu pada semua level pendapatan, pelaku usaha pada semua skala usaha, dan pemerintah, serta semua tipe penyedia jasa keuangan termasuk bank, penyedia jasa pembayaran, institusi keuangan lainnya, perusahaan telekomunikasi, Fintech start-up, retailer, dan usaha lainnya.

Selain ke tiga (3) penelitian diatas, penulis juga mengkaji penelitian dari **Mahasiswa Univesrsitas Indonesia Raynanda Syarifudin “ Pengaruh**

Mobile Banking Terhadap Kinerja Perbankan Indonesia (2014) bahwa pengaruh dari Mobile Banking atau dalam hal ini adalah Digital Banking itu sendiri terhadap profitabilitas perbankan di Indonesia menunjukkan angka yang positif. Namun belum terlalu signifikan dikarenakan sedikitnya jumlah unduhan aplikasi Mobile Banking dibandingkan dengan jumlah rekening nasabah yang ada di bank di Indonesia. Belum optimalnya infrastruktur di Indonesia karena jaringan internet yang belum bisa optimal di daerah-daerah terpencil di Indonesia, dan kontrol pelaksanaan dan pengawasan manajemen bank yang kurang optimal.

E. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah sebagai suatu usaha atau proses untuk mencari jawaban atas suatu pertanyaan atau masalah dengan cara yang sabar, hati-hati, terencana, sistematis atau dengan cara ilmiah, dengan tujuan untuk menemukan fakta-fakta atau prinsip-prinsip, mengembangkan dan menguji kebenaran ilmiah suatu pengetahuan.⁶

Maka penulis akan menggunakan identifikasi sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Jenis metodologi penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, adalah metode yang memberikan gambaran sebuah fenomena kemudian diuraikan/dijelaskan sesuai dengan data dan fakta serta bersifat subyektif.⁷ Dalam hal ini penulis akan memberikan gambaran sebuah fenomena penerapan inovasi keuangan digital yang diterapkan pada lembaga keuangan perbankan (BRI Syariah KCP Ungaran). Berbekal data-data yang ada baik itu data primer maupun data sekunder,

6. Soewadji, Jusuf., *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta : Mitra Wacana Media, 2012, h.12

7. Purhantara, Wahyu, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, Yogyakarta : Grha Ilmu, 2010 h. 10

penulis akan menguraikan fenomena keuangan digital dalam produk E-Channel pada Bank BRI Syariah KCP Ungaran.

Dalam penelitian kualitatif, Bogdan & Biklen, 1992; Eisner, 1991 : Meriam, 1998, Firestone, 1987; (dalam Creswell, 1994 : 136) menyebutkan enam asumsi penelitian kualitatif, sebagai berikut :

- a. Peneliti kualitatif lebih menekankan perhatian pada proses, bukannya hasil atau produk.
- b. Peneliti kualitatif tertarik pada makna-bagaimana orang membuat hidup, pengalaman, dan struktur dunianya masuk akal
- c. Peneliti kualitatif merupakan instrumen pokok untuk pengumpulan dan analisis data. Data didekati melalui instrumen manusia, bukannya melalui inventaris, daftar pertanyaan atau mesin.
- d. Peneliti kalitatif melibatkan kerja lapangan. Peneliti secara fisik berhubungan dengan orang, latar, lokasi, atau institusi untuk mengetahui atau mencatat perilaku dalam latar ilmiahnya

Selanjutnya metode kualitatif ini mempunyai beberapa cara yang yang disesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan data yang diperlukan. Mulyana (2001 : 148) menyebutkan bahwa, metode penelitian dilakukan dengan cara deskriptif (wawancara tak berstruktur/wawancara mendalam, pengamatan berperan serta), analisis dokumen, studi kasus, studi historis kritis; penafsiran sangat ditekankan alih-alih pegamatan objektif.⁸

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen yang telah ditetapkan.⁹

8. Purhantara,Wahyu, *Metode Penelitin Kualitatif Untuk Bisnis*, Yogyakarta : Grha Ilmu, 2010 h. 79

9. Wahyu, *Metode...*,

Dengan data ini, penulis mendapatkan dari brosur dan file resmi BRI Syariah KCP Ungaran. Sehingga penulis mendapatkan gambaran umum tentang Bank BRI Syariah KCP Ungaran dan data mengenai penerapan Keuangan Digital produk layanan E-Channel.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas : struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku dan lain sebagainya berkenaan dengan penelitian ini.¹⁰ Dari penelitian ini peneliti memperoleh data tersebut dari buku-buku, e-journal, website BRI Syariah dan penelitian-penelitian terdahulu mengenai digital banking.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dimana pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan subjek penelitian atau responden.¹¹ Dalam hal ini peneliti memperoleh data ini dari hasil wawancara dengan pimpinan dan pegawai BRI Syariah KCP Ungaran.

b. Observasi teknik pengumpulan data mengenai perilaku dan kejadian secara detail, sehingga peneliti tidak berusaha memanipulasi kejadian yang diamati peneliti hanya perlu mencatat perilaku dan kejadian yang berhasil ditangkap oleh peneliti sehingga peneliti berperan pasif.¹² Dalam hal ini peneliti mengamati beberapa kejadian yang ada pada objek penelitian di BRI Syariah KCP Ungaran.

10. Purhantara, Wahyu, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, Yogyakarta : Grha Ilmu, 2010 h. 80

11. Wahyu, Metode...,

12. Wahyu, Metode...,

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi adalah cara mencari data atau informasi dari buku-buku, catatan-catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan yang lainnya.¹³ Dalam hal metode dokumentasi penulis memperoleh data dari brosur-brosur.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman isi Tugas Akhir ini, penulis akan menjelaskan sistematika penulisan yang dibagi menjadi 5 (lima) bab sebagai berikut :

Bab I PENDAHULUAN

Berisi tentang : latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat hasil penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori-teori yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini seperti, teori tentang Bank Syariah, teori tentang Keuangan Digital, serta teori tentang instrumen keuangan digital yang ada dalam perbankan.

Bab III GAMBARAN UMUM BANK BRI SYARIAH KCP UNGARAN

Bab tiga ini berisi tentang gambaran umum Bank BRI Syariah Kcp. Ungaran meliputi profil perusahaan dari sejarah berdirinya Bank BRI Syariah Kcp. Ungaran, visi dan misi yang hendak dibangun, struktur organisasi, produk-produk, serta sistem pengelolaan usaha Bank BRI Syariah KCP Ungaran.

Bab IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Berisi tentang pembahasan yang menjadi tujuan dari penelitian sesuai dengan rumusan masalah yaitu pembahasan mengenai penerapan keuangan digital produk layanan E-Channel pada Bank BRI Syariah KCP Ungaran dan

13. Wahyu, Metode...

inovasi yang dikeluarkan Bank BRI Syariah KCP Ungaran dalam rangka pengembangan produk layanan E-Channel.

Bab IV PENUTUP

Berisi tentang : kesimpulan, saran/rekomendasi dan penutup

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

Landasan Teori

A. Teori Tentang Bank Syariah

a. Pengertian Bank

Kata Bank berasal dari bahasa Italia *banco* yang berarti uang. Biasanya bank menghasilkan untung dari biaya transaksi atas jasa yang diberikan dan bunga dari pinjaman uang. Bank dikenal sebagai tempat menyimpan uang dan tempat meminjam uang. Menurut Undang – undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹

Jadi Bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas Perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan tidak terbatas hanya tempat menyimpan dan meminjamkan uang. Kehidupan modern saat ini menempatkan Perbankan sebagai entitas yang menggerakkan urat nadi ekonomi nasional dan internasional. Tidak ada satu transaksi penting dimanapun yang tidak melibatkan dunia Perbankan²

b. Pengertian Bank Syariah

Menurut Undang-undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bab 1 pasal 1 Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.³

1 Susilo,Edi, *Analisis Pembiayaan Dan Risiko Perbankan Syariah*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, h. 11

2 Edi,Analisis,...

3 Susilo,Edi, *Analisis Pembiayaan Dan Risiko Perbankan Syariah*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, h.29

c. Tujuan Bank Syariah

Menurut (Antonio,2008), Tujuan Utama dari pendirian lembaga keuangan berdasarkan syariah ini adalah sebagai upaya untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonominya berladaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah.⁴

d. Ayat Al-Quran sebagai Dasar Hukum Bank Syariah

1. Ar-Ruum Ayat 39

وَمَا آتَيْتُم مِّن رَّبِّالْيَرْبُؤُا فِيْ أَمْوَالِ النَّاسِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُؤُا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُم
مِّن زَكَّوَاتٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَئِكَ فَأُولَئِكَ هُم

Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang akan melipatgandakan (pahalanya).

2. An-Nisa ayat 161

وَأَخَذَهُمُ الرِّبْؤُا وَقَدْ نُهُوا عَنْهُ وَأَكْلِهِمْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْبَطْلِ وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ
مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا

Dan disebabkan mereka memakan riba, padahal sesungguhnya mereka telah dilarang daripadanya, dan karena mereka memakan harta benda orang dengan jalan yang batil. Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir di antara mereka itu siksa yang pedih.

3. Ali Imron ayat 130-131

⁴ Edi, Analisis...,

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

وَاتَّقُوا النَّارَ الَّتِي أُعِدَّتْ لِلْكَافِرِينَ ﴿١٣١﴾

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipatganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.(130) Dan peliharalah dirimu dari api neraka, yang disediakan untuk orang-orang yang kafir.(131) Dan taatilah Allah dan Rasul, supaya kamu diberi rahmat.(132)

B. Teori Tentang Layanan Keuangan Digital

a. Konsep Layanan Keuangan Digital Menurut Para Ahli

Peake (2012) mendefinisikan layanan keuangan digital (LKD) sebagai gabungan penyediaan jasa keuangan dan pembayaran yang diserahkan dan dikelola dengan menggunakan teknologi *mobile* atau *web* dan jaringan pihak ketiga (agen). Istilah ini hampir sama dengan istilah *branchless banking* yang didefinisikan oleh **Lyman, Pickens, dan Porteous (2008)**, yaitu sebagai pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dan saluran pembayaran retail nonbank untuk mengurangi biaya dalam memberikan layanan keuangan pada pelanggan yang belum terjangkau layanan perbankan konvensional maupun syariah. Bank Indonesia mulai menggunakan istilah layanan keuangan digital pada awal tahun 2014 setelah sebelumnya menggunakan istilah *Mobile Payment Service* (MPS) dan *branchless banking*. Perubahan istilah tersebut dilakukan setelah mempertimbangkan bahwa istilah digital mengandung cakupan perangkat layanan keuangan yang lebih luas, tidak sebatas

layanan berbasis telepon seluler, tetapi juga komputer dan alat digital lainnya.⁵

Layanan keuangan yang ditawarkan melalui sistem keuangan digital adalah layanan jasa sistem pembayaran dan/atau keuangan terbatas, misalnya untuk transaksi pembayaran, pengiriman (transfer) uang, dan penyimpanan sejumlah nilai uang tertentu. dalam perkembangannya, praktik layanan keuangan digital terkait erat dengan inklusi keuangan (*Financial Inclusion*), yaitu usaha memperluas jangkauan layanan kepada masyarakat yang sama sekali belum terlayani oleh fasilitas perbankan (*unbanked people*) atau sudah terlayani, tetapi fasilitas yang dimanfaatkan terbatas (*underbanked people*). Layanan keuangan digital dipercaya memiliki potensi untuk dapat memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan antara lain karena biaya untuk menyediakan layanan keuangan bagi masyarakat miskin menjadi lebih murah mengingat layanan ini dapat menggunakan infrastruktur telepon seluler yang sudah menjangkau golongan masyarakat yang belum mendapatkan akses layanan keuangan perbankan.⁶

Sistem layanan keuangan digital melibatkan empat hal utama, yaitu pengguna layanan (*customer*), penyedia layanan (*provider*), instrumen dan perangkat (*device*), dan jaringan agen (*agent networks*). Provider layanan keuangan digital dapat berasal dari bank maupun non bank, misalnya dari perusahaan telekomunikasi. Perangkat digital yang digunakan dapat berupa magnetic stripes card (magstripe card/ kartu pita magnetik), smart card (kartu berbasis chip), telepon seluler, komputer, perangkat digital lainnya.

Sebagai pendukung layanan ini, terdapat pihak ketiga (agen) yang berperan sebagai perpanjangan tangan penyedia dan pengguna layanan ketika melakukan transaksi, seperti kantor pos ataupun retailer kecil

5 Untoro, et al. *Working Paper : Layanan Keuangan Digital : Hambatan dan Faktor-faktor Penentu Keberhasilan*, Bank Indonesia : 2014, h. 0

6 Untoro, Layanan....

(misal : swalayan). Peran agen adalah sebagai perantara dalam transaksi cash-in (pertukaran dari uang tunai bentuk elektronik) dan cash out (pertukaran uang dari bentuk elektronik menjadi uang tunai).⁷

Model praktik layanan keuangan digital sama dengan model praktik *branchless banking*. Pada dasarnya, model praktik layanan keuangan digital terbagi atas dua model yang berbasis bank dan model berbasis lembaga bukan bank (CGAP, 2012). **Lyman, Pickens, dan Porteus (2008)** membagi praktik layanan keuangan digital menjadi tiga, yaitu model praktik layanan keuangan digital berbasis bank (*bank-based*), model berbasis lembaga bukan bank (*non-bank-based*), dan model kombinasi keduanya. Microsave (2013) membagi model layanan keuangan digital dengan menggunakan istilah model yang dipimpin bank (*bank-led*), model yang dipimpin oleh operator jringan mobile/perusahaan telco (*mobile network operator-led*), dan model yang dipimpin oleh pihak ketiga (*third-party-led*). Pihak ketiga dalam model *third-party-led* adalah perusahaan/lembaga lain diluar bank dan perusahaan *telco*. Pengelompokkan oleh Microsave hampir sama dengan pengelompokkan Mas (2009). Selain *bank-led* dan *telco-led*, klasifikasi model ketiga dari Mas adalah model penyedia layanan *m-payment* pihak ketiga (third party m-payment provider).⁸

b. Konsep Layanan Keuangan Digital Menurut Bank Indonesia

Berikut merupakan konsep keuangan digital menurut Bank Indonesia :⁹

Apabila terdapat produk **Layanan Keuangan Digital (Uang Digital)**, yaitu : Layanan yang dapat digunakan oleh masyarakat sebagai pengganti uang tunai untuk berbagai transaksi sehari-hari maupun transfer dana ke

7 Untoro, et al. *Working Paper : Layanan Keuangan Digital : Hambatan dan Faktor-faktor Penentu Keberhasilan*, Bank Indonesia : 2014, h.08

8 Untoro, et al. *Working Paper : Layanan Keuangan Digital : Hambatan dan Faktor-faktor Penentu Keberhasilan*, Bank Indonesia : 2014, h. 09

9 Untoro, et al. *Working Paper : Layanan Keuangan Digital : Hambatan dan Faktor-faktor Penentu Keberhasilan*, Bank Indonesia : 2014, h.33

pihak lain baik di dalam maupun luar negeri dengan jumlah maksimum tertentu, kapan saja, dan dimana saja melalui telepon seluler (ponsel).

Manfaat :

1. Dengan uang digital, transaksi dapat dilakukan dengan mudah, pengguna tidak perlu membawa uang tunai sehingga lebih praktis, cepat, dan aman.
2. Dapat digunakan transaksi tanpa terbatas pada jarak, tempat atau lokasi, dan waktu, dengan kata lain, kapan saja dan dimana saja.
3. Uang digital ini dapat digunakan untuk transaksi dengan nominal terkecil mulai dari pecahan Rp 1 hingga batas maksimum tertentu.

Cara Kepemilikan :

1. Layanan ini dapat digunakan melalui telepon seluler dengan syarat nomor telepon seluler yang digunakan harus terdaftar sehingga transaksi dapat dilakukan secara cepat, seperti layaknya mengirim SMS kepada pihak lain.

Cara Penggunaan :

1. Penggunaan uang digital dapat dilakukan seperti layaknya penggunaan SMS pada telepon seluler
2. Untuk pengisian uang digital dapat dilakukan layaknya seperti pengisian pulsa telepon seluler dengan jumlah maksimum tertentu
3. Pengisian uang digital dapat dilakukan melalui tiga cara berikut :
 - 1) Secara tunai seperti layaknya membeli pulsa HP, di tempat-tempat yang telah ditentukan atau di gerai-gerai layanan seluler atau di minimarket yang telah ditentukan
 - 2) Melalui ATM seperti layaknya pembelian pulsa HP
 - 3) Melalui bank seperti layaknya transfer uang
4. Uang dalam bentuk pulsa tersebut dapat diuangkan atau ditukarkan kembali dalam bentuk uang tunai pada tempat-tempat tertentu.

Biaya Penggunaan :

Penggunaan uang digital ini akan dikenakan biaya tertentu untuk setiap kali transaksi.

c. Konsep Keuangan Digital Menurut Fatwa DSN MUI

Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) mempunyai wewenang untuk mengatur jalannya Layanan Keuangan Digital, mengingat di era saat ini perkembangan layanan keuangan digital khususnya untuk media pembayaran seperti uang elektronik yang diterbitkan bank maupun lembaga selain bank sudah semakin berkembang di Indonesia. Dalam hal ini masyarakat Indonesia memerlukan penjelasan mengenai ketentuan dan batasan hukum terkait uang elektronik dari segi Syariah. Konsep layanan keuangan. Menurut fatwa No. 116/DSN-MUU/IX/2017 tentang Uang Elektronik Syariah, yang dimaksud dengan Uang Elektronik Syariah adalah uang elektronik yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Adapun dalam fatwa ini Uang elektronik (*electronic money*) adalah alat pembayaran yang memenuhi unsur-unsur berikut:¹⁰

1. Diterbitkan atas dasar jumlah nominal uang yang disetor terlebih dahulu kepada penerbit;
2. Jumlah nominal uang disimpan secara elektronik dalam suatu media yang teregistrasi;
3. Jumlah nominal uang elektronik yang dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yang mengatur mengenai perbankan; dan
4. Digunakan sebagai alat pembayaran kepada pedagang yang bukan merupakan penerbit uang elektronik tersebut.

Adapun ketentuan terkait Akad dan Personalia Hukum yang digunakan oleh bank maupun non bank. Akad yang digunakan antara penerbit dengan pemegang uang elektronik adalah akad wadi'ah atau akad qardh.

Dalam hal akad yang digunakan adalah akad wadi'ah, maka berlaku ketentuan dan batasan akad wadi'ah sebagai berikut:¹¹

¹⁰ Fatwa DSN-MUI No. 116/DSN-MUU/IX/2017 tentang Uang Elektronik Syariah

¹¹ Fatwa DSN-MUI No. 116/DSN-MUU/IX/2017 tentang Uang Elektronik Syariah

1. Jumlah nominal uang elektronik bersifat titipan yang dapat diambil/digunakan oleh pemegang kapan saja;
2. Jumlah nominal uang elektronik yang dititipkan tidak boleh digunakan oleh penerima titipan (penerbit), kecuali atas izin pemegang kartu;
3. Dalam hal jumlah nominal uang elektronik yang dititipkan digunakan oleh penerbit atas izin pemegang kafi, maka akad titipan (wadiyah) berubah menjadi akad pinjaman (qardh), dan tanggung jawab penerima titipan sama dengan tanggung jawab dalam akad qardh.
4. Otoritas terkait wajib membatasi penerbit dalam penggunaan dana titipan dari pemegang kartu (*dana float*).
5. Penggunaan dana oleh penerbit tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah dan peraturan pemndang-undangan.

Dalam hal akad yang digunakan adalah akad qardh, maka berlaku ketentuan dan batasan akad qardh sebagai berikut: ¹²

1. Jumlah nominal uang elektronik bersifat hutang yang dapat diambil/digunakan oleh pemegang kapan saja.
2. Penerbit dapat menggunakan (menginvestasikan) uang hutang dari pemegang uang elektronik.
3. Penerbit wajib mengembalikan jumlah pokok piutang Pemegang uang elektronik kapan saja sesuai kesepakatan;
4. Otoritas terkait wajib membatasi penerbit dalam penggunaan dana pinjaman (utang) dari pemegang kartu (*danafloat*).
5. Penggunaan dana oleh penerbit tidak boleh bertentangan

d. Pengembangan Layanan Keuangan Digital melalui Jaringan Telekomunikasi

Layanan transfer dana dan pembayaran merupakan bentuk layanan yang dibutuhkan dalam melaksanakan aktivitas perekonomian. Namun, institusi perbankan masih memiliki keterbatasan dalam menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Legerwood dan Lehman (2013)

¹² Fatwa DSN-MUI No. 116/DSN-MUU/IX/2017 tentang Uang Elektronik Syariah

mengungkapkan bahwa sebagian besar masyarakat miskin di negara berkembang berada di dunia dan hanya mengakui adanya transaksi tunai dan harus menanggung biaya yang tinggi untuk melakukan transaksi keuangan, baik dalam bentuk nominal uang maupun waktu. Infrastruktur jaringan telekomunikasi seluler yang sudah menjangkau lapisan masyarakat yang lebih luas jika dibandingkan dengan institusi perbankan membuat perusahaan *telco* mampu masuk ke pasar layanan keuangan dan memiliki potensi untuk mengatasi kendala dalam hal penyampaian layanan keuangan kepada masyarakat miskin.¹³

Dalam layanan keuangan digital, telepon seluler dapat berperan sebagai pengganti beberapa instrumen dan perangkat transaksi keuangan lain. Kumar dan Mas (2008) mengungkapkan bahwa perangkat telepon seluler dapat berperan sebagai kartu bank virtual, terminal POS, ATM manusia, dan terminal layanan perbankan melalui internet. Hal tersebut menyebabkan telepon seluler dapat dijadikan perangkat dalam berbagai transaksi keuangan (*mobile money*) baik dalam transaksi perdagangan (*m-commerce*) sebagai perangkat pembayaran (*m-payment*), maupun sebagai salah satu perangkat elektronik untuk berbagai elektronik perbankan (*m-banking*).¹⁴

e. Instrumen Keuangan Digital Perbankan

1. ATM biasanya digunakan dalam transaksi menggunakan ATM Bank yang bersangkutan dan atau lembaga keuangan lainnya (*lintas network*) yaitu mesin ATM milik peserta dari jaringan berdasarkan perjanjian bersama dan atau pada mesin-mesin ATM yang berlogo tertentu (biasanya logonya terdapat pada kartu ATM). Apabila nasabah menggunakan fasilitas mesin ATM diluar mesin ATM milik bank yang bersangkutan atau menggunakan kartu ATM pada mesin ATM milik

¹³ Untoro, et al. *Working Paper : Layanan Keuangan Digital : Hambatan dan Faktor-faktor Penentu Keberhasilan*, Bank Indonesia : 2014, h.12

¹⁴ Untoro, et al. *Working Paper : Layanan Keuangan Digital : Hambatan dan Faktor-faktor Penentu Keberhasilan*, Bank Indonesia : 2014, h.13

bank lain maka akan dikenakan *charge* yang besarnya ditentukan oleh kesepakatan bersama antara para pemilik jaringan ATM bersama tersebut.

Transaksi-transaksi yang dapat dilakukan menggunakan kartu ATM :¹⁵

- 1) Sebagai sarana untuk membuka rekening lain yang ditawarkan oleh bank yang bersangkutan misalnya Internet Banking dan atau Call Banking.
- 2) Sebagai sarana untuk melakukan transaksi lain misalnya perintah pemindahbukuan atau transfer pada rekening yang ada pada bank yang sama.
- 3) Sebagai sarana pembayaran pada marchant-marchant tertentu (toko, hotel, biro perjalanan, kafe dan lain sebagainya).
- 4) Sebagai sarana penarikan kredit (kartu kredit)
- 5) Sebagai sarana lain yang sesuai dengan fitur yang ditawarkan kepada nasabah.

Ketentuan penting berkaitan dengan layanan kartu ATM adalah sebagai berikut :¹⁶

- 1) Tunduknya ketentuan layanan ATM pada ketentuan lain yang berlaku pada bank yang bersangkutan. Hal ini penting diketahui karena disitulah hak dan kewajiban termasuk fasilitas kartu ATM dapat digunakan.
- 2) Kartu ATM diperuntukkan bagi rekening apa saja (rekening giro dan atau rekening tabungan).
- 3) Nasabah dapat menyediakan beberapa rekening untuk mendukung transaksi yang digunakan melalui sarana kartu ATM.
- 4) Biaya administrasi, biaya penggantian kartu ATM yang hilang dan atau rusak, biaya penggunaan ATM pada bank atau lembaga keuangan lain untuk transaksi pada ATM lintas *network*.

¹⁵ Try Widiono, *Aspek Hukum Operasional Transaksi Produk Perbankan Di Indonesia*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2006, h.199

¹⁶ Try Widiono, *Aspek Hukum Operasional Transaksi Produk Perbankan Di Indonesia*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2006, h.200-201

- 5) Dalam mesin ATM juga terdapat denominasi, yaitu satuan uang kertas dalam mesin ATM dan limit penarikannya.
2. **Kartu Debit** adalah perkembangan lebih lanjut dari kartu ATM yang berfungsi sebagai alat pembayaran untuk transaksi pembelian nasabah di *merchant point of sale*. Dalam suatu kartu debit terdapat berbagai pihak yang terhubung dengan fasilitas layanan kartu, contohnya Master Card International atau Visa Internasional.¹¹⁷ Setiap transaksi secara otomatis akan mendebet rekening yang bersangkutan di bank secara electronic on line dan real time.
- Sehubungan dengan sifat kartu debit tersebut, maka kartu ini tidak akan dapat digunakan jika saldo rekening dari tabungan nasabah tidak mencukupi.

Hal-hal yang terpenting yang harus diketahui nasabah pemilik kartu debit ini adalah sebagai berikut :¹⁸

- 1) Formulir slip penjualan (*sales draft*) yang digunakan oleh *merchant* disediakan oleh *acquirer*. Formulir tersebut merupakan bukti yang sah bagi *merchant* untuk transaksi dengan pemegang kartu.
- 2) Kartu menjadi tanggungjawab nasabah setelah diterima serta ditandatanganinya tanda terima kartu dan PIN. Selanjutnya kartu akan diaktifkan oleh pejabat bank yang berwenang. Kartu debit biasanya mempunyai masa berlaku. Nasabah juga diminta untuk menandatangani kartu menggunakan *overlay* dan UV tape khusus, sama seperti penandatanganan kartu ATM.

¹⁷ Try Widiono, *Aspek Hukum Operasional Transaksi Produk Perbankan Di Indonesia*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2006, h.201

¹⁸ Try Widiono, *Aspek Hukum Operasional Transaksi Produk Perbankan Di Indonesia*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2006, h. 201-203

- 3) Nasabah akan mendapatkan/dikiriminya oleh bank rekening koran yang berisi rincian transaksi pada tabungannya, termasuk penggunaan kartu debit. Oleh karena itu, nasabah diwajibkan melaporkan antara lain jika terjadi perubahan alamat.
- 4) Biasanya bank akan mengenakan biaya-biaya lain, sesuai manfaat dari kartu yang dipunyai (hal ini semata-mata berdasarkan kebijakan bank), termasuk denda jika nasabah tidak menaati ketentuan dalam kartu debit

3. Kartu Kredit

Hakikatnya merupakan alat pembayaran transaksi yang memberikan fasilitas kredit atau pinjaman kepada pemiliknya dimana pada saat jatuh tempo, tagihan atas transaksi tersebut dapat dibayarkan penuh atau sebagian yang telah ditentukan minimalnya dan sisanya.¹⁹ Biaya-biaya yang diperlukan dalam layanan kartu kredit :

-
- 1) Biaya keanggotaan bulanan atau tahunan (*membership fee*). Biaya keanggotaan ini besarnya ditentukan juga berdasarkan jenis kartu kredit misal gold atau silver.
 - 2) Biaya keterlambatan pembayaran. Biaya ini dikenakan jika pemegang kartu melakukan pembayaran setelah tanggal jatuh tempo tagihan atau tidak membayar sesuai pembayaran minimum pada tanggal jatuh tempo tagihan. Besarnya biaya juga ditentukan berdasarkan jenis kartu.
 - 3) Biaya penarikan tunai pemegang kartu yang menarik uang dari ATM dengan batas penarikan tertentu (sesuai jenis kartu) maka pemegang kartu dikenakan biaya administrasi sebesar sekian persen dari penarikan atau minimal sekian rupiah.

¹⁹ Try Widiono, Aspek Hukum Operasional Transaksi Produk Perbankan Di Indonesia, Bogor : Ghalia Indonesia, 2006, h. 204

4. Internet Banking

Menurut Bank Indonesia (2004) Internet Banking merupakan salah satu pelayanan Jasa Bank yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi dan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet.

Jenis kegiatan Internet Banking dibedakan menjadi 3 (tiga) yaitu ; *informtional Internet Banking*, *Communicative Internet Banking*, dan *Transactional Internet Banking*. *Informational Internet Banking* adalah pelayanan jasa bank kepada nasabah dalam bentuk informasi melalui jaringan internet dan tidak melakukan eksekusi transaksi. *Communicative Internet Banking* adalah adalah pelayanan jasa bank kepada nasabah dala bentuk komunikasi atau melakukan interaksi dengan Bank penyedia layanan Internet Banking secara terbatas dan tidak melakukan eksekusi transaksi. *Transactional Internet Banking* adalah pelayanan jasa Bank kepda nasabah untuk melakukan interaksi dengan bank penyedia layanan Internet Banking untuk melakukan eksekusi dan transaksi.

Menurut Tuban et.al. (2002) Internet Banking adalah perbankan yang menggunakan internet yang memungkinkan dilakukannya pembayaran tagihan, mendapatkan pinjaman dari bank, atau melakukan transfer antar rekening. Sedangkan menurut Furst et.al. (2000) mendefinisikan Internet Banking sebagai penggunaan internet sebagai saluran perpanjangan jarak jauh untuk mengantarkan jasa-jasa perbankan. Jasa-jasa yang diberikan melalui Internet Banking adalah jasa-jasa yang diberikan melalui perbankan tradisional, seperti pembukan rekening tabungan, transfer dana antar rekening.

Selain itu terdapat juga jasa layanan pembayaran secara elektronik yang memungkinkan nasabah menerima dan melakukan pembayaran melalui Internet Banking.²⁰

²⁰ Try Widiono, Aspek Hukum Operasional Transaksi Produk Perbankan Di Indonesia, Bogor : Ghalia Indonesia, 2006, h. 204

5. SMS Banking

SMS Banking merupakan layanan yang disediakan oleh bank menggunakan sarana melalui sms untuk melakukan transaksi keuangan dan permintaan informasi keuangan, misalnya cek saldo, mutasi rekening dan sebagainya.

6. Call Banking

Merupakan fasilitas yang diberikan bank kepada nasabah untuk melayani nasabah dalam bertransaksi, nasabah yang membutuhkan informasi maupun ketidakjelasan informasi mengenai suatu produk bank, serta keluhan-keluhan nasabah mengenai suatu produk yang ditawarkan oleh bank.

BAB III

GAMBARAN UMUM BRI SYARIAH

A. Sejarah BRI Syariah

Berawal dari akuisisi dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Nank Jasa Arta pada 19 desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 oktober 2008 melalui suratnya No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 november 2008 PT Bank BRI Syariah Tbk secara resmi beroperasi. Kemudian PT Bank BRI Syariah Tbk merubah kegiatan yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan yang berdasarkan prinsip syariah.

Dua tahun lebih PT Bank BRI Syariah Tbk hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan financial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan yang lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (service excellent) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah.

Kehadiran PT Bank BRI Syariah ditengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT Bank BRI Syariah Tbk yang mampu melayani masyarakat dikehidupan yang modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk.

Aktivitas PT Bank BRI Syariah Tbk semakin kokoh setelah pada 19 desember 2008 ditandatangani dengan akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Untuk melebur kedalam PT Bank BRI Syariah Tbk (proses spin off) yang berlaku efektif pada tanggal 1 januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur

Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT Bank BRI Syariah Tbk.

Saat ini PT Bank BRI Syariah Tbk menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT Bank BRI Syariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan fokus pada segmen menengah bawah, PT Bank BRI Syariah menargetkan menjadi bank yang ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

Sesuai dengan visinya, saat ini PT Bank BRI Syariah Tbk merintis sinergi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan memanfaatkan jaringan kerja PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai kantor layanan dalam mengembangkan bisnis yang berfokus pada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip syariah.¹

B. Visi Misi BRI Syariah KCP Ungaran

Berikut adalah Visi dan Misi dari Bank BRI Syariah KCP Ungaran :

Visi :

Visi dari BRI KCP Ungaran adalah menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan yang lebih bermakna.

Misi :

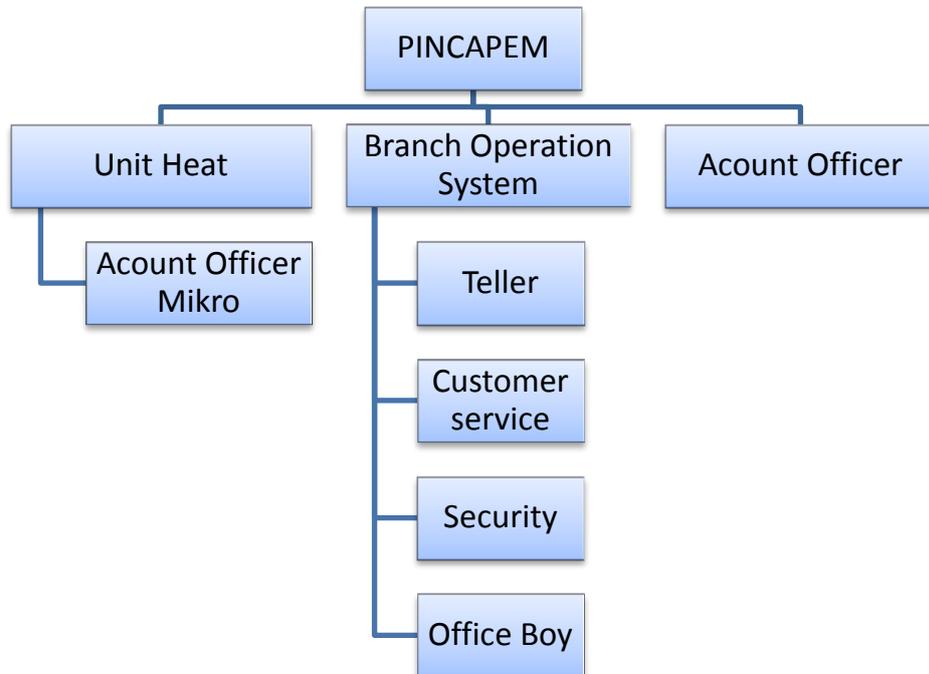
1. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi keragaman kebutuhan finansial nasabah.
2. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
3. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapanpun dan dimanapun.
4. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.

1. ¹ www.brisyariah.co.id jam 19.00

C. STRUKTUR ORGANISASI DAN URAIAN TUGAS

a. Struktur Organisasi

Berikut adalah struktur organisasi dari BRI Syariah KCP Ungaran :



Keterangan :

- | | | |
|-------------------------|---|---|
| 1. Pincapem | : | Teguh Widodo |
| 2. Unite Head | : | Ahmad Normal |
| 3. Branch Operation Spv | : | Dani Martiani Anisya |
| 4. Acount Officer Mikro | : | Widha Widhyarni
Sudarsono
Irfan Yadis Rukmana |
| 5. Acount Officer | : | Bambang Purnomo
Erva Sovianto |
| 6. Custemer Service | : | Niken Septia Dewi |
| 7. Teller | : | Adlina Izza Putri |
| 8. Security | : | Toha |

Dian Supriyanto

9. Office Boy : Ari

b. Uraian Tugas

1. Pincapem : membantu, merencanakan, mengkoordinir semua kegiatan kantor cabang yang meliputi kegiatan pemasaran dan operasional untuk menjamin tercapainya target yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien untuk bank.

2. Branch Operasional Supervisor :

- a. mengkoordinir terlaksananya operasional bank untuk mendukung pertumbuhan bisnis dengan cara memberikan service juga layanan yang terbaik sehingga transaksi dari nasabah dikantor cabang dapat diselesaikan dengan baik.
- b. Membuat laporan Profsit (saldo-saldo rekening perantara, kebakaran, dll)
- c. Membuat laporan pajak
- d. Membuat laporan CIS (Cash In Save)
- e. Membuat laporan CIT (Cash In Transit) / Setor kas ke BRI
- f. Laporan Surat Berharga (Bilyet, buku tabungan dll.)
- g. Otorisasi pembuatan rekening dan penutupan rekening
- h. Otorisasi deposito
- i. Konseling ke CS dan Teller
- j. Pencairan pembiayaan mikro.

3. Customer Service :

- a. Memberi pelayanan kepada nasabah dalam memberikan informasi produk.
- b. Membantu nsabah dalam pembukaan rekening tabungan dan deposito.
- c. Membantu nasabah dalam peutupan rekening tabungan dan deposito.
- d. Memberikan informasi saldo simpanan nasabah.
- e. Melayani ganti buku tabungan dan ganti ATM.

- f. Melayani registasi e-channel seperti BRISonline, internetbanking, SMS banking dll.
- g. Menerima berkas pengajuan pembiayaan dari calon debitur.
- h. Menyediakan materai untuk akad pembiayaan maupun belat deposito, dan bertanggung jawab atas pengelolaannya.
- i. Membuat surat keluar dan memo internal
- j. Bertanggung jawab atas penomoran surat keluar, surat masuk dan memo internal dan bertanggung jawab atas pengarsipannya.
- k. Menyimpan berkas dan tabungan deposito.
- l. Memberikan pelayanan informasi perbankan lainnya kepada nasabah, terutama pada saat melayani permasalahan transaksi nasabah.

4. Teller :

- a. Menerima setoran dari nasabah baik tunai maupun non tunai, kemudian memposting di sistem komputer bank.
- b. Melakukan pembayaran tunai kepada nasabah yang bertransaksi tunai di bank dan melakukan posting di sistem komputer.
- c. Melayani penarikan lalu memposting di sistem komputer.
- d. Bertanggung jawab atas kesesuaian kas yang ada di sistem dengan yang ada di terminalnya.
- e. Menghitung transaksi harian.
- f. Menghitung uang dan meyortir uang (mempisahkan uang yang bagus untuk dimasukkan ke mesin ATM).

5. Account Officer :

a. Funding

Mencari atau menghubungi nasabah potensial, memberikan informasi seperti brosur dan menjelaskan hasil perkembangan usaha perusahaan kepada nasabah.

b. Lending

Bertanggung jawab dalam upaya menyalurkan dana bank dalam bentuk pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat yang

dinilai produktif, mencari nasabah yang potensial untuk dijadikan nasabah yang layak diberikan fasilitas pembiayaan, melakukan analisa untuk menentukan layak tidaknya pengajuan pembiayaan dari masyarakat, bertanggung jawab atas pengembalian dana yang telah disalurkan serta melakukan penagihan, pengawasan, dan pembinaan terhadap nasabah yang telah memperoleh fasilitas pembiayaan dari bank.

6. Unit Head :

- a. Melakukan pelayanan dan pembinaan kepada nasabah peminjam.
- b. Menyusun rencana pembiayaan.
- c. Menerima berkas pengajuan pembiayaan.
- d. Melakukan analisis pembiayaan.
- e. Mengajukan berkas pembiayaan yang telah dianalisis kepada pihak komisi pembiayaan.
- f. Melakukan administrasi pembiayaan.
- g. Melakukan pembinaan anggota pembiayaan agar tidak macet.
- h. Membuat laporan perkembangan pembiayaan.
- i. Membuat akad pembiayaan.

7. Account Officer Mikro :

- a. Menawarkan dan menjual produk kepada nasabah yang ada dengan sebaik-baiknya.
- b. Bertanggung jawab secara langsung kepada UH terhadap hasil kinerja dan pencapaian target simpanan (DPK)
- c. Memberikan pelayanan sebaik-baiknya dan cross selling kepada nasabah untuk mencapai tingkat kepuasan nasabah.
- d. Melakukan kegiatan pemasaran untuk dana pihak ketiga (DPK)
- e. Membuat rencana kunjungan kepada nasabah dalam rangka mencapai dana simpanan (DPK)
- f. Menjaga hubungan yang baik dengan nasabah agar dana simpanannya tidak keluar.

g. Melaksanakan perintah atasan guna menunjang kegiatan bisnis bank.

8. Office Boy :

- a. Bertanggung jawab menjaga kebersihan dan merawat lingkungan disekitar kantor dan didalam kantor dan alat-alat kantor.
- b. Melayani perintah yang menjadi kebutuhan kantor dan karyawan.
- c. Menyediakan minum untuk tamu dan semua karyawan kantor
- d. Membantu mengoperasikan mesin foto copy jika dibutuhkan.

9. Security :

- a. Bertanggung jawab dan mengendalikan keamanan lingkungan kantor dari segala bentuk kejahatan, ancaman keamanan atau yang membuat keoaran di lingkungan kantor.
 - b. Bertanggung jawab menjaga dan memelihara semua aset yang ada dilingkungan kantor dari ancaman kejahatan.
 - c. Bertanggung jawab melindungi karyawan, nasabah atau tamu dari ancaman gangguan keamanan dan kejahatan.
 - d. Membantu karyawan kantor melayani CS disaat jam kerja.
 - e. Menjaga dan memelihara ketertiban lingkungan
 - f. Bertanggung jawab mengunci semua pintu saat jam kantor selesai dan membukaan kembali pinti kantor saat jam kerja mulai.
- ^g. Meyerahkan semua kunci kepada penanggung jawab.²

D. Ruang Lingkup Usaha

a. Produk Penghimpunan Dana

Diantara produk penghimpunan dana BRI Syariah KCP Ungaran adalah sebagai berikut :

1. Tabungan Faedah BRISyariah iB

² File Resmi BRI Syariah KCP Ungaran

Produk simpanan dari BRISyariah untuk nasabah perorangan yang menginginkan kemudahan transaksi keuangan sehari-hari. Produk simpanan ini menggunakan skema akad *Wadi'ah yad Dhamanah*.

Dimana dana dari nasabah penabung dapat dimanfaatkan oleh bank secara produktif dan dapat diambil sewaktu-waktu oleh nasabah menggunakan tabungan maupun ATM. Bank tidak menjanjikan pemberian imbalan apapun yang disyaratkan kecuali dalam bentuk intervensi berupa pemberian bonus yang bersifat sukarela/kebijakan bank, tidak disyaratkan dan tidak informasikan secara lisan maupun tertulis oleh pihak bank.

Fasilitas/keunggulan :

1. Setoran awal ringan Rp 100.000,-
2. Gratis biaya administrasi bulanan
3. Gratis biaya kartu ATM bulanan
4. Ringan biaya tarik tunai di seluruh jaringan ATM BRI, Bersama & Prima
5. Ringan biaya transfer melalui ATM BRI, Bersama & Prima
6. Ringan biaya cek saldo di jaringan ATM BRI, Bersama & Prima
7. Ringan biaya debit di jaringan EDC BRI & Prima.

Dilengkapi pula dengan berbagai fasilitas e-channel berupa SMS Banking/Mobile Banking, Internet Banking. Jika saldo sebelum transaksi lebih besar sama dengan Rp 500.000,- maka diskon 50% untuk biaya transaksi e-channel.

Fitur dan biaya :

1. Setoran awal minimum : Rp 100.000,-
2. Setoran selanjutnya minimum : Rp 10.000,-
3. Saldo mengendap minimum : Rp 50.000,-
4. Biaya administrasi bulanan tabungan : GRATIS
5. Biaya administrasi bulanan ATM : GRATIS
6. Biaya penggantian buku tabunga karena habis : GRATIS

7. Penggantian buku tabungan karena hilang/rusak : Rp 5.000,-
8. Biaya pembuatan ATM karena rusak/hilang : Rp 15.000,-
9. Biaya jika saldo mengendap dibawah minimum : Rp 12.500,-
/bulan
10. Biaya penutupan rekening : Rp 25.000,-

Adapun syarat dan ketentuan pembukaan rekening Tabungan Faedah BRISyariah iB adalah :

1. Foto copy KTP elektronik / Non elektronik yang masih berlaku
2. NIK KTP adalah tercatat di Dukcapil
3. Fotocopy NPWP (jika ada)

2. Tabungan Haji BRISyariah iB

Tabungan Haji BRISyariah iB merupakan produk simpanan khusus untuk memenuhi biaya bagi nasabah perorangan yang ingin menyelenggarakan ibadah haji. Produk simpanan ini menggunakan skema akad *Mudharabah Mutlaqah* (Bagi Hasil) sesuai prinsip syariah khusus bagi calon haji yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan Biaya Perjalanan Haji (BPIH).

Tabungan haji BRISyariah iB telah tergabung dengan layanan SISKOHAT (Sistem Koordinasi Haji Terpadu) yang memungkinkan nasabah haji memperoleh kepastian porsi dari Kementrian Agama.

Adapun syarat dan ketentuan pembukaan rekening Tabungan Haji BRISyariah iB :

1. KTP asli dan Foto copy KTP yang masih berlaku (E-KTP)
2. Memiliki produk Tabungan Faedah BRISyariah Ib sebagai rekening induk
3. Sudah mendaftarkan diri di Kemenag bagian PHU
4. Membawa foto 3x4 = 13 lembar (untuk PHU 7 lembar, Bank 6 lembar, dengan ketentuan latar belakang warna putih, tampak wajah 80%, warna baju/kerudung bukan putih, tidak memakai peci dan kacamata, tidak memakai pakaian dinas).
5. Surat domisili apabila cabang tidak sesuai KTP.

6. Melampirkan fotokopi NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak)
7. Melampirkan fotokopi kartu keluarga (untuk pembukaan bagi anak-anak)

Fitur dan Biaya :

Setoran awal minimum : Rp 50.000,-

1. Setoran selanjutnya minimum : Rp 10.000,-
2. Saldo mengendap minimum : Rp 50.000,-
3. Tidak mendapatkan kartu ATM
4. Dana tidak dapat ditarik sewaktu-waktu
5. GRATIS asuransi jiwa dan kecelakaan
6. Pemotongan zakat secara otomatis dari bagi hasil yang Anda dapatkan
7. Biaya administrasi bulanan : GRATIS
8. Biaya penggantian buku tabungan saat pembukaan rekening atau karena habis : GRATIS
9. Biaya penggantian buku tabungan karena hilang/rusak : Rp 5.000,-
10. Biaya saldo mengendap dibawah minimum : GRATIS
11. Biaya penutupan rekening : Rp 25.000,-

3. Tabungan Impian BRI Syariah iB

Tabungan Impian BRI Syariah iB adalah tabungan berjangka dari BRI Syariah untuk nasabah perorangan yang dirancang untuk mewujudkan impian nasabahnya (Kurban, pendidikan, liburan, ataupun belanja) dengan terencana memakai mekanisme autodebet setoran rutin bulanan.

Tabungan Impian BRI Syariah iB menggunakan prinsip bagi hasil atau akad *Mudharabah Muthlaqah* yang penarikannya hanya dapat hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo.

Fasilitas/keunggulan :

1. Mendapatkan buku tabungan dan sertifikat asuransi
2. Bebas memilih jangka waktu penodebetan

3. Dapat melakukan setoran non rutin
4. Bagi hasil kompetiif
5. GRATIS Asuransi hingga Rp 750.000.000
6. Otomatis dilindungi asuransi jiwa
7. GRATIS biaya administrasi dan setoran bulanan

Syarat dan ketentuan :

1. Melampirkan fotocopy KTP
2. Melampirkan fotocopy NPWP
3. Memiliki produk Tabungan Faedah BRI Syariah IB sebagai rekening induk
4. Setoran awal minimum Rp 50.000,-

Fitur dan Biaya :

1. Setoran rutin bulanan minimum Rp 50.000,- dan kelipatannya
2. Jangka waktu 12-240 bulan (kelipatan 12 bulanan) atau hingga usia penabung saat jatuh tempo maksimal 65 tahun
3. Tidak mendapatkan ATM
4. Wajib memiliki tabungan Faedah BRI Syariah iB sebagai rekening induk
5. 1 rekening induk bisa memiliki beberapa tabungan impian BRI Syariah iB
6. 1 Tabungan Impian BRISyariaah iB hanya bisa memiliki 1 rekening induk
7. Dana hanya dapat ditarik pada saat jatuh tempo melalui rekening induk
8. Dapat dilakukan pemotongan zakat secara otomatis dari bagi hasil yang Anda dapatkan
9. Tidak dapat dilakukan perubahan jangka waktu, setoran tunai bulanan, rekening induk
10. Dapat dilakukan setoran non-rutin sewaktu-waktu
11. Biaya administrasi bulanan : GRATIS
12. Biaya primi asuransi : GRATIS

13. Biaya autodebet setoran rutin : GRATIS
14. Biaya gagal autodebet : GRATIS
15. Biaya penutupan rekening sebelum jatuh tempo : Rp 50.000,-

4. Deposito BRISyariah iB

Deposito merupakan simpanan atau investasi berjangka nasabah pada bank yang penarikannya tidak dapat dilakukan sewaktu-waktu. Pengambilan hanya bisa dilakukan pada saat jatuh tempo jangka waktu yang telah ditentukan. Deposito BRISyariah iB merupakan produk simpanan berjangka menggunakan akad *Mudharabah Mutlaqah* dengan skema bagi hasil sesuai dengan prinsip syariah bagi nasabah perorangan maupun perusahaan yang memberikan keuntungan optimal.

Deposito BRISyariah iB KCP Ungaran melayani Deposito Reguler, dan Deposito Pesat. Yang membedakan keduanya adalah pada jangka waktu, nisbah bagi hasil dan penempatan deposito. Nisbah bagi hasil berdasarkan jatuh tempo untuk deposito reguler adalah :

- | | |
|-------------------------------|-------|
| 1. 1 bulan nisbah bagi hasil | = 41% |
| 2. 3 bulan nisbah bagi hasil | = 42% |
| 3. 6 bulan nisbah bagi hasil | = 43% |
| 4. 12 bulan nisbah bagi hasil | = 44% |

Sedangkan jangka waktu untuk deposito pesat adalah satu bulan dengan nisbah yang lebih tinggi dari deposito reguler yaitu 52%.

Fasilitas/keunggulan :

1. Bagi hasil yang kompetitif
2. Dapat dilakukan pemotongan zakat secara otomatis dari bagi hasil yang Anda dapatkan .
3. Pemindahbukuan otomatis setiap bulan dari bagi hasil yang didapat ke rekening Tabungan atau Giro di BRISyariah

4. Dapat diperpanjang secara otomatis dengan nisbah bagi hasil sesuai yang berlaku pada saat diperpanjang
5. Dapat dijadikan sebagai jaminan pembiayaan.

Syarat dan ketentuan :

1. Untuk nasabah perorangan :
 - 1) Melampirkan fotokopi KTP (Kartu Tanda Penduduk)
 - 2) Melampirkan NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak)
2. Untuk nasabah non-perorangan, melampirkan dokumen sesuai dengan ketentuan yang berlaku di BRISyariah
3. Memiliki produk Tabungan Faedah BRISyariah iB/Giro BRISyariah iB

Fitur dan biaya :

1. Setoran minimal Rp 2.500.000,- (untuk deposito reguler)
2. Setoran minimal Rp 50.000.000,- (untuk deposito pesat)
3. Biaya break deposito Rp 100.000,-

Simulasi perhitungan bagi hasil Deposito Reguler, deposito Rp 35.000.000,- tenor 12 bulan, nisbah 44%, ER 0, 11147882 :³

$$= \text{Rp } 35.000.000,- \times (44\% \times 0,11147882) \times 30 \text{ hari}$$

365

$$= \text{Rp } 141.104,696 \times 20\%$$

$$= \text{Rp } 141.104,969 - 28.220,9592$$

$$= \text{Rp } 112.883,757$$

5. Giro Faedah iB

Merupakan simpanan investasi dana nasabah pada BRI Syariah dengan menggunakan akad *Mudharabah Mutlaqah* yang penarikannya

³ Wawancara dengan Ibu Niken selaku Costumer Service BRI Syariah KCP Ungaran tanggal 15 Februari 2019

dapat dilakukan sesuai kesepakatan dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan.

Fasilitas/keunggulan :

1. Dapat bertransaksi di seluruh jaringan Kantor Cabang BRI Syariah secara online
2. Buku cek dan bilyet giro sebagai media penarikan
3. Pemotongan zakat secara otomatis dari bagi hasil yang diterima
4. Dapat diberikan layanan e-channel berupa Cash Management System (CSM)

b. Produk Penyaluran Dana (Pembiayaan)

Berikut beberapa produk pembiayaan yang ada di BRI Syariah KCP Ungaran :

1. Pembiayaan KUR Mikro 25 iB

Merupakan produk pembiayaan BRI Syariah yang saat ini menjadi unggulan karena dianggap punya harga yang murah dimana merupakan program dari pemerintah yang tujuannya untuk membantu UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) agar mempunyai daya saing dan diharapkan bisa berkembang sehingga dapat meningkatkan sektor perekonomian di Indonesia.⁴

Nominal pembiayaan berkisar 5-25 juta, dengan tenggang waktu antara 3-12 bulan. Pembiayaan ini menggunakan akad *Murabahah bil Wakalah* dimana bank memberikan kuasa kepada nasabah untuk membeli barang yang dibutuhkan oleh nasabah namun bank akan tetap melakukan pengawasan terhadap barang-barang yang akan dibeli oleh nasabah agar tidak keluar dari koridor transaksi jual beli yang ada dalam syariat islam. Pembiayaan mikro 25 iB sebenarnya tidak menggunakan agunan/jaminan namun dalam hal ini

⁴ Wawancara Dengan Bpk.Teguh Widodo selaku Pincapem BRI Syariah KCP Ungaran tanggal 15 Februari 2019

BRI Syariah KCP Ungaran mensyaratkan adanya agunan/jaminan. Penentuan margin tergantung Nota Dinas dari ketentuan Bank Syariah biasanya margin yang diberikan berkisar diangka 2%-1,2% perbulan.⁵

Simulsi perhitungan angsuran :

$$\frac{(\text{Plafon} \times \text{Margin} \times \text{Tenor}) + \text{Plafon}}{12}$$

2. Pembiayaan Mikro 75 iB

Merupakan produk pembiayaan BRI Syariah untuk usaha kecil nominal pembiayaan 25–75 juta, dengan tenggang waktu antara 6-36 bulan (modal kerja) 6-60 bulan (investasi). Pembiayaan ini menggunakan akad *Murabahah bil Wakalah* dimana bank memberikan kuasa kepada nasabah untuk membeli barang yang dibutuhkan oleh nasabah namun bank akan tetap melakukan pengawasan terhadap barang-barang yang akan dibeli oleh nasabah agar tidak keluar dari koridor transaksi jual beli yang ada dalam syariat islam. Penentuan margin tergantung Nota Dinas dari ketentuan Bank BRI Syariah biasanya margin yang diberikan 1,4%-1,2%. Per bulannya.

Simulsi perhitungan angsuran :

$$\frac{(\text{Plafon} \times \text{Margin} \times \text{Tenor}) + \text{Plafon}}{12}$$

3. Pembiayaan Mikro 200 iB

Merupakan produk pembiayaan BRI Syariah untuk usaha kecil nominal pembiayaan berkisar 76-200 juta, dengan tenggang waktu 6-60 bulan. Pembiayaan ini menggunakan skema akad *Murabahah bil Wakalah* dimana bank memberikan kuasa kepada nasabah untuk membeli barang yang dibutuhkan oleh nasabah namun, bank akan tetap melakukan pengawasan terhadap barang yang akan dibeli nasabah agar tidak keluar dari koridor transaksi jual beli yang ada dalam syariat

⁵ Wawancara Dengan Bapak Sudarsono Selaku AOM BRI Syariah KCP Ungaran tanggal 18 Februari 2019

islam. Penentuan margin tergantung Nota dinas. Biasanya bank menentukan margin 1-0,85%.⁶

Simulasi perhitungan angsuran :

$(\text{Plafon} \times \text{Margin} \times \text{Tenor}) + \text{Plafon}$

12

4. Pembiayaan Bangun dan Renovasi Rumah

Pembiayaan Bangun dan Renovasi Rumah merupakan pembiayaan untuk mewujudkan impian nasabah akan kepemilikan rumah idaman. Pembiayaan ini ditujukan kepada nasabah perorangan/badan untuk memenuhi sebagian atau seluruh kebutuhan atas rumah atau bangunan lain dengan menggunakan prinsip jual beli skema akad *Murabahah* atau sewa menyewa (*Ijarah*).⁷

Manfaat :

1. Bangunan dan renovasi rumah
 - a. Pembelian bahan-bahan material untuk pembangunan rumah (tanah wajib sudah bersertifikat dan sudah dimiliki pemohon serta IMB tersedia)
 - b. Pembelian bahan-bahan material untuk renovasi rumah
2. Pembelian Property terdiri dari :
 - a. Pembelian rumah baru dalam keadaan siap huni (ready stock) dari developer kerjasama
 - b. Pembelian rumah baru dalam keadaan belum siap huni (indent) dari developer kerjasama
 - c. Pembelian rumah baru dari developer tidak bekerjasama (kondisi rumah ready stock , sertifikat dan IMB pecah perkavling)
 - d. Pembelian rumah second

⁶ Wawancara Dengan Bpk.Teguh Widodo selaku Pincapem BRI KCP Ungaran tanggal 15 Februari 2019

⁷ Brosur BRI Syariah KCP Ungaran

- e. Pembelian rumah toko (ruko) baru dalam keadaan siap huni (ready stock) dari developer kerjasama
 - f. Pembelian rumah toko (ruko) baru dari developer tidak bekerjasama (kondisi ruko ready stock, setifikat, dan IMB pecah perkavling)
3. Ambil alih pembiayaan (take over)
Terdiri dari alih pembiayaan (take over) dari lembaga keuangan konvensional ke Bank BRI Syariah (*hanya berlaku untuk fixed income)
 4. Pembiayaan berulang (Refinancing)
Pemberian fasilitas pembiayaan kepada nasabah KPR BRISyariah dimana dananya dapat digunakan untuk berbagai macam kebutuhan onsumtif selama analisa dan perhitungan kemampuan pembayaran kembali oleh nasabah memenuhi syarat dan ketentuan, fasilitas ini wajib menggunakan akad IMBT.
 5. Pasang atap baja ringan
 6. Perbaiki atap dan plafon
 7. Pengecatan
 8. Kitchen set
 9. Desain interior & meubeller
 10. Instalasi listrik
 11. Pembuatan pagar, kanopi & tralis

Fitur :

1. Plafon pembiayaan
 - a. Minimal Rp 25.000.000,-
 - b. Maksimal Rp 3.500.000.000,-
2. Uang muka ringan minimal 10%
3. Bank finance (Pembiayaan Bank) hingga 90%*
4. Jangka waktu
 - a. Minimum 12 bulan
 - b. Maksimal 15 tahun untuk KPR iB yang bertujuan untuk :

Pembelian rumah baik dalam kondisi baru (rumah jadi atau indent) dan rumah bekas pakai (second) dan pembelian bahan bangunan untuk Pembangunan Rumah

c. Maksimum 10 tahun untuk pembelian rumah toko (ruko) dan rumah kantor, pembelian bahan bangunan untuk renovasi rumah, Take over pembiayaan rumah, Refinancing

d. Maksimum 5 tahun

Khusus untuk pembiayaan tanah kavling siap bangun sebagai persiapan untuk pembangunan rumah.⁸

c. Produk Jasa dan Layanan

1. ATM BRI Syariah

ATM adalah fasilitas elektronik berupa kartu debit atau kredit yang diberikan bank kepada nasabah yang digunakan untuk bertransaksi secara elektronik seperti transfer, mengecek saldo, dan menarik uang tunai melalui mesin ATM tanpa harus melalui teller.

ATM BRI Syariah merupakan fasilitas yang diberikan dalam bentuk kartu yang secara elektronik dapat digunakan sebagai sarana pembayaran (kartu debit) melalui mesin ATM.

2. SMS Banking BRIS

SMS Banking BRIS merupakan layanan 24 jam yang dapat diakses melalui telepon seluler/handphone nasabah dengan menggunakan media *Short Masseur Service* dari operator telekomunikasi ke *Short Dialing Code* (SDC) BRISyariah 3338.

3. Mobile Banking BRIS

Merupakan fasilitas layanan yang diberikan BRI Syariah kepada nasabah berbasis ponsel yang memudahkan nasabah untuk melakukan pembayaran seluruh tagihan rutin bulanan, transfer, isi ulang pulsa, dan pembayaran Zakat, Infaq, Shodaqah (ZIS).

⁸ File Resmi BRI Syariah KCP Ungaran

4. Internet Banking BRIS

Merupakan fasilitas yang diberikan BRI Syariah kepada nasabah untuk melakukan transaksi selama 24 jam melalui sarana Personal Computer, Laptop, Notebook atau Smartphone.

Internet Banking BRIS akan memberikan kemudahan untuk anda bertransaksi secara online dimanapun dan kapanpun dengan hanya memanfaatkan jaringan internet yang ada.

5. E-Form

Merupakan fasilitas yang diberikan BRI Syariah berupa formulir elektronik untuk mempermudah anda dalam pembukaan rekening tabungan (Tabungan Faedah, Tabungan Haji, dan Tabungan Impian) hanya melalui telepon seluler.

d. Sistem Pengelolaan Usaha

Bank BRI Syariah sebagai Lembaga Keuangan Syariah menetapkan sistem pengelolaan dananya berlandaskan pada sprinsip syariah. Baik dari kegiatan penghimpunan dananya maupun penyaluran dana kepada masyarakat. Dimana pada kegiatan penghimpunan dana Bank BRI Syariah KCP Ungaran menggunakan prinsip titipan maupun bagi hasil, sedangkan pada penyaluran dananya lebih dominan menggunakan prinsip jual beli dengan menyertakan margin. Untuk mencapai tujuan dalam pengelolaan dananya Bank BRI Syariah KCP Ungaran memaksimalkan potensi sumberdaya manusia dengan berkiblat pada tema yel-yel mereka yaitu “PASTI OKE”. Penjelasannya adalah sebagai berikut :

1. Profesional : karyawan harus bekerja dengan profesional
2. Antusias : kerja tidak monoton dan dapat berinovasi lebih.
3. Penghargaan SDM : pemberian reward dan panishment.
4. Tawakal : bekerja harus diawali dengan doa.
5. Integritas : harus mempunyai pendirian dan tidak boleh menerima suap.⁹

⁹ Wawancara Dengan Ibu Dani selaku Branch Operasiona Spv. BRI Syariah KCP Ungaran tanggal 9 Mei 2019

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Produk layanan E-Channel di Bank BRI Syariah KCP Ungaran

a. ATM

Hampir tidak ada bank yang saat ini tidak menggunakan layanan transaksi dengan sarana kartu. Kartu ATM merupakan sarana modern yang paling dibutuhkan oleh si pemegang rekening guna mempermudah transaksinya. Penggunaan kartu ATM sendiri bagi bank akan meningkatkan *fee base income*. Oleh karena itu layanan ATM merupakan layanan yang menjadi bagian atau berinduk pada produk penghimpunan dana.

Pada bank BRISyariah KCP Ungaran, untuk mendapatkan fasilitas kartu ATM, nasabah harus mempunyai rekening induk Tabungan Faedah. Ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam produk Tabungan Faedah berlaku pada layanan Kartu ATM kecuali tidak dijelaskan dengan tegas dalam formulir syarat dan ketentuan yang ada dalam Kartu ATM maupun formulir dan ketentuan yang ada dalam produk Tabungan Faedah.¹

Kelebihan dari penggunaan kartu ATM sendiri adalah telah dilengkapi dengan teknologi Chip dan PIN 6 digit yang menjamin keamanan data dan transaksi nasabah, serta telah terhubung dengan jaringan ATM kerjasama.

Untuk nasabah pengguna ATM kerjasama akan mendapatkan subsidi biaya transaksi sebesar 50% jika saldo sebelum transaksi lebih dari Rp 500.000,- dan untuk transaksi Payroll tidak dikenakan biaya (tergantung MOU dengan perusahaan).²

¹ Wawancara Dengan Ibu Dani selaku Branch Operation Spv. Bank BRI Syariah KCP Ungaran pada tanggal 9 Mei 2019

² Wawancara Dengan Ibu Niken selaku Costumer Service BRI Syariah KCP Ungaran pada tanggal 9 Mei 2019

Limit Transaksi : ³

Fitur	Nominal/Hari	Per Transaksi
Transfer internal BRISyariah	Rp100.000.000,00	Sesuai dengan jumlah nominal per hari
Transfer online antar bank	Rp100.000.000,00	Rp 10.000.000,00
SKN	Rp100.000.000,00	Sesuai dengan jumlah nominal per hari
RTGS	Rp100.000.000,00	Sesuai dengan jumlah nominal per hari
Pembelian Isi Ulang Pulsa	Rp100.000.000,00	Sesuai dengan jumlah nominal per hari
Pembayaran Tagihan	Sesuai dengan jumlah tagihan	Sesuai dengan jumlah tagihan
Pembayaran pendidikan	Sesuai dengan jumlah tagihan	Sesuai dengan jumlah tagihan

**Penanganan Permasalahan Dalam Penggunaan ATM Pada
BRI Syariah KCP Ungaran :⁴**

1. Jika kartu ATM nasabah hilang
 - 1) Tanyakan sebelumnya hendak bertransaksi apa, kapan dan dimana ATM digunakan
 - 2) Untuk verifikasi data nasabah mintai alat transaksi (misal ATM atau Buku Tabungan) sesuaikan dengan komplain nasabah ,No Hp yang terdaftar, Cabang Pembuka Rekening, Alamat Domisili, Nama Ibu Kandung, Transaksi terakhir.

³File resmi BRI Syariah KCP Ungara

⁴ Wawancara Dengan Ibu Niken selaku Costumer Service BRI Syariah KCP Ungaran tanggal 9 Mei 2019

- 3) Sampaikan kepada nasabah jika kartu ATM masih aktif, pihak bank akan segera melakukan pemblokiran demi keamanan nasabah. Untuk penggantian kartu ATM harus disertai dengan surat kehilangan dari kepolisian.
2. Jika kartu ATM tertelan
 - 1) Tanyakan sebelumnya hendak bertransaksi apa, kapan dan dimana ATM digunakan
 - 2) Untuk verifikasi data nasabah mintai alat transaksi (misal ATM atau Buku Tabungan) sesuaikan dengan komplain nasabah ,No Hp yang terdaftar, Cabang Pembuka Rekening, Alamat Domisili, Nama Ibu Kandung, Transaksi terakhir.
 - 3) Sampaikan kepada nasabah jika kartu ATM masih aktif, pihak bank akan segera melakukan pemblokiran demi keamanan nasabah. Untuk penggantian kartu ATM dikenai biaya Rp 15.000
 3. Jika kartu ATM terblokir
 - 1) Tanyakan sebelumnya hendak bertransaksi apa, kapan dan dimana ATM digunakan
 - 2) Cabang Pembuka Rekening, Alamat Domisili, Nama Ibu Kandung, Transaksi terakhir.
 - 3) Jelaskan permasalahan jika ATM terblokir karena salah PIN 3x maka tanyakan pada nasabah apakah nasabah masih ingat PIN nya, jika masih ingat Nasabah diminta menunggu 1x24 jam sejak kartu ATM terblokir maka dapat digunakan kembali. Namun jika tidak ingat, tawarkan untuk penggantian kartu ATM dengan biaya Rp 15.000

Untuk saat ini, keberadaan gerai ATM BRI Syariah memang tidak banyak ditemukan. Gerai ATM hanya terdapat pada sisi depan kantor pelayanan. Hal tersebut berkaitan erat dengan intensitas transaksi nasabah dengan besaran biaya operasional pengadaan gerai-gerai ATM yang kurang seimbang. Meskipun begitu keberadaan gerai

ATM didepan kantor pelayanan bank BRI Syariah dianggap lebih aman karena mendapat pengawasan lebih dari security.⁵

b. SMS Banking

SMS Banking merupakan fitur layanan digital perbankan yang sudah tidak asing lagi. Hampir semua nasabah bisa menggunakan fitur ini hanya dengan menggunakan Handphone. Nasabah sudah bisa bertransaksi dengan mudah, cepat, aman dan nyaman.

SMS Banking BRIS merupakan salah satu fitur dari E-Channel yang diterapkan di BRISyariah KCP Ungaran hanya dengan menggunakan media telepon seluler.

SMSBanking BRIS adalah fasilitas layanan perbankan bagi Nasabah Tabungan Faedah yang memberikan kemudahan untuk melakukan transaksi transfer baik dari rekening BRI Syariah ke BRI Syariah maupun dari BRI Syariah ke rekening bank lain.

Dengan hanya mengetikkan SMS dan mengirimkan ke 3338, selain transfer Nasabah juga bisa mengisi ulang pulsa , membayar tagihan, bahkan bisa digunakan untuk membayarkan kewajiban Nasabah sebagai Muslim seperti pembayaran zakat, infaq dan shadaqah.⁶

Adapun keuntungan yang didapat dari pemanfaatan fitur ini adalah :⁷

1. Mudah dan fleksibel

Transaksi perbankan dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun saja, tidak tergantung dengan jam operasional Bank dan dapat diakses 24 jam.

2. Lebih efisien

5 Wawancara Dengan Bpk. Teguh Widodo selaku Pincapem BRI Syariah KCP Ungaran pada tanggal 9 Mei 2019

6 Wawancara Dengan Ibu Dani selaku Branch Operation Spv BRI Syariah KCP Ungaran pada tanggal 9 Mei 2019

7 File Resmi BRI Syariah KCP Ungaran

Tidak dikenakan biaya transaksi layanan (hanya dikenakan tarif SMS dari operator). Semua transaksi melalui SMS Banking BRIS secara real time dan online. Apapun jenis sim card yang anda miliki, transaksi perbankan dapat anda lakukan. Biaya SMS tergantung masing-masing telco provider saat ini layanan dapat digunakan oleh pengguna operator : Telkomsel, Indosat, XL, dan Smartfren

Fitur Transaksi : ⁸

1. Transaksi Non Finansial
 - 1) Inquiry saldo
 - 2) Inquiry Mutasi 3 transaksi terakhir
 - 3) Inquiry tagihan telepon
 - 4) Inquiry speedy
 - 5) Inquiry telkomvision
 - 6) Inquiry kartu HALO
 - 7) Ganti PIN
 - 8) Informasi NISBAH
 - 9) Fasilitas bantuan (HELP) bagi user untuk mengetahui format perintah transaksi (syntax message) SMS BankingBRIS
 - 10) Inquiry tagihan PLN Non taglist (tambah daya, pasang baru, dsb)
2. Transaksi Finansial

Jenis Transaksi Finansial	Limit / Hari
Transfer antar rekening BRI Syariah	Rp50.000.000
Isi Ulang Pulsa	Rp1.000.000
Transfer antar bank	Rp25.000.000
Pembelian IndiHome Fiber	Bebas (sesuai jumlah)

⁸ File Resmi BRI Syariah KCP Ungaran

Pembelian Paket Data	tagihan/ Keinginan Nasabah
Pembelian Isi Ulang Listrik PLN	
Pembelian GoPay	
Isi Uang Pulsa/Top Up Pulsa > Kartu AS >Kartu Simpati Telkomsel, Indosat, XL, Smartfren	
> pembayaran MNC Sky Vision >pembayaran PLN Postpaid >pembayaran PLN Non Taglist >pembayaran ZIS BAZNAS (sedang dalam pengembangan)	Bebas (sesuai jumlah tagihan / keinginan Nasabah)

Kode Perintah SMS Banking :⁹

Jenis Transaksi	Format SMS
Saldo	Saldo>spasi>PIN
Transfer Rekening BRI Syariah	Transfer>spasi>rekening tujuan>spasi nominal
Pembayaran Tagihan HP	Bayar>spasi>nama produk> spasi>Nomor HP Contoh : Bayar HALO 08111234567
Pembayaran TELKOM	Bayar>spasi>Telkom>spasi>Nomor Telepon

⁹ File Resmi BRI Syariah KCP Ungaran

Pembelian Token PLN Prepaid	Beli>spasi>Token>spasi>ID Pel>spasi>Nominal
Mutasi Rekening	Mutasi>spasi>PIN
Help	Help
Top Up Pulsa	Beli>spasi>nama produk>spasi nomor HP>spasi>denom contoh : Beli AS 081234567 25000
Pembayaran Tagihan Postpaid	Bayar Halo>spasi>no.HP
Ganti PIN	Ganti>spasi>PIN>spasi>PIN LAMA>spasi>PIN BARU

Cara mudah aplikasi SMS Banking : ¹⁰

1. Proses Registrasi

Nasabah BRISyariah KCP Ungaran yang ingin menggunakan layanan SMSBanking harus melakukan regitrasi/pendaftaran terlebih dahulu melalui ATM BRISyariah KCP Ungaran atau di KCI/KC/KCP BRI Syariah daerah lain :

- 1) 1 (satu) rekening Tabungan Faedah BRI Syariah iB nasabah hanya boleh didaftarkan untuk 1(satu) nomor telepon seluler/handpone.
- 2) Dimenu utama ATM BRIS, pilih menu “Registrasi”.
- 3) Pilih menu SMSBanking
- 4) Pada layar Registrasi, masukkan nomor ponsel Anda lalu tekan 6 (enam) digit angka PIN yang Anda tentukan sendiri.

¹⁰ File Resmi BRI Syariah KCP Ungaran

5) Registrasi telah selesai, dan Anda akan menerima receipt/struk sukses registrasi sebagai tanda bukti registrasi SMSBanking dan secara otomatis Nasabah dapat menggunakan fitur transaksi non finansial SMSBanking BRIS

2. Proses Aktivasi

Baru-baru ini proses aktivasi fitur SMS Banking sudah bisa dilakukan oleh nasabah menggunakan telepon seluler tanpa harus datang ke kantor pelayanan BRI Syariah.¹¹

Setelah di aktivasi, nasabah akan mendapat balasan SMS Receipt ATM Registrasi SMSBanking BRIS :

TANGGAL	WAKTU	TERMINAL	RESI
12/10/2010	15:17:40	1000005	28501189763
ATM KCP UNGARAN			
REGISTRASI SMS BANKING No. HP 0816xxxxxxx TELAH BERHASIL DIAKSAKAN, KERAHASIAAN NO HP & PIN MERUPAKAN TANGGUNGAN ANDA			
UNTUK BERTRANSAKSI KETIK PERINTAH SMS KIRIM KE 3338, UNTUK AKTIVASI TRANSAKSI SILAHKAN DATANG KE CABANG BRISYARIAH TERDEKAT INFO LAINNYA HUBUNGI CALL BRIS 021-500 789			

Ketentuan & Penggunaan SMS Banking BRI Syariah KCP Ungaran :¹²

1. Nasabah pengguna dapat menggunakan layanan SMSBanking untuk mendapatkan informasi dan atau melakukan transaksi perbankan yang telah ditentukan oleh Bank.

¹¹ Wawancara Dengan Ibu Niken selaku Costumer Service BRI Syariah KCP Ungaran pada tanggal 9 Mei 2019

¹² File Resmi BRISyariah KCP Ungaran

2. Untuk setiap pelaksanaan transaksi :
 - 1) Hanya dapat dilakukan terhadap rekening yang terdaftar dalam Daftar Rekening Sendiri dan atau Daftar Rekening Tujuan yang telah terdaftar pada Bank.
 - 2) Nasabah pengguna wajib memastikan ketepatan dan kelengkapan perintah transaksi (termasuk memastikan bahwa semua data yang diperlukan untuk transaksi telah diisi secara lengkap dan benar) sesuai format SMS yang telah ditentukan oleh Bank. Bank tidak bertanggungjawab terhadap segala dampak apapun yang mungkin timbul yang diakibatkan kelalalian, ketidaktepatan dan atau ketidaklengkapan perintah/data dari nasabah pengguna.
 - 3) Apabila telah diyakini kebenaran dan kelengkapan data yang diisi, sebagai tanda persetujuan pelaksanaan transaksi maka nasabah pengguna wajib memasukkan PIN SMS Banking pada setiap akhir format SMS.
3. Pastikan nomor ponsel pribadi Anda di input dengan benar saat registrasi melalui ATM BRISyariaiah
4. Limit maksimum Rp 5.000.000,- per hari untuk total transaksi melalui SMSBanking
5. Pastikan bahwa Anda menuliskan perintah SMS dengan benar (mis.nomor rekening tujuan (untuk transaksi transfer), nomor ponsel (untuk top up) dan nominal transaksi).
6. Jangan lupa untuk menghapus sent item/SMS Perintah dari Ponsel Anda, setiap kali selesai bertransaksi.
7. Segera hubungi CallBRIS untuk blokir layanan SMS Banking BRIS jika ponsel (SIM Card) Anda hilang
8. User SMSBanking BRISyariaiah KCP Ungaran tunduk terhadap ketentuan penggunaan layanan SMSBanking PT. Bank BRI Syariaiah Tbk. yaitu :

- 1) Nasabah menyetujui bahwa dokumen perusahaan antara lain berupa catatan-catatan, intruksi-intruksi, surat-surat dan dokumen-dokumen lain yang disimpan dan dipelihara oleh BRI Syariah baik tertulis diatas kertas atau media lain manapun yang teraka, yang dapat dilihat, dibaca atau didengar adalah merupakan alat bukti yang sah dan lengkap atas transaksi yang dilaksanakan oleh Nasabah melalui SMSBanking BRIS.
- 2) Perintah/intruksi yang diberikan Nasabah melalui fasilitas SMSBanking dengan menggunakan kode akses atau PIN mempunyai kekuatan yang sama dengan perintah tertulis yang ditandatangani oleh Nasabah.

c. **Mobile Banking**

Fitur Mobile Banking yang diterapkan oleh BRI Syariah KCP Ungaran disebut dengan aplikasi **BRIS Online**. Merupakan fasilitas layanan berbasis ponsel yang dapat memudahkan Nasabah untuk melakukan transaksi finansial maupun Non finansial misal pembayaran seluruh tagihan rutin bulanan, transfer, isi ulang pulsa, sampai pembayaran Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS). Dengan hanya mengunduh (men-download) aplikasi **BRIS Online** menjadikan semua transaksi perbankan semakin mudah dilakukan kapan dan dimana saja.¹³

Keunggulan dari layanan ini transaksi perbankan dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun, tidak tergantung dengan jam operasional Bank dan dapat diakses selama 24 jam.. Biaya GPRS (3G/GPRS/WIFI) /SMS tergantung masing-masing provider. Saat ini layanan dapat digunakan oleh pengguna operator : Telkomsel, Indosat, XL, dan 3 (Three).

Baru-baru ini BRI Syariah KCP Ungaran lebih mempermudah nasabah dengan menerapkan fitur Mobile Banking yang bisa diakses

¹³ Brosur Mobile Banking BRISyariah KCP Ungaran

menggunakan finger print/sidik jari nasabah pengguna namun teknologi ini masih dalam tahap pengembangan.¹⁴

Syarat registrasi Mobile Banking (BRIS Online) :

Untuk menggunakan layanan MobileBanking (BRIS Online) nasabah dapat melakukan registrasi/pendaftaran SMS Banking BRISyariah terlebih dahulu melalui ATM BRISyariah atau di

KC/KCP/KK BRISyariah, dengan ketentuan sbb:¹⁵

- 1) 1 rekening Tabungan Faedah Nasabah hanya dapat didaftarkan untuk 1 nomor telepon seluler.
- 2) Di menu utama ATM BRIS pilih menu “Registrasi”, pilih menu SMS Banking
- 3) Pada layar registrasi, masukkan nomor ponsel anda dan 6 (enam) digit angka PIN yang dapat anda tentukan sendiri
- 4) Registrasi telah selesai anda akan menerima receipt/struk sukses registrasi sebagai tanda bukti registrasi SMS Banking BRIS, sms notifikasi yang dikirimkan ke telepon seluler anda dan sms yang berisi link aplikasi Mobile Banking BRIS yang dapat anda unduh.
- 5) Klik link dari sms yang anda terima setelah notifikasi registrasi sms BRIS berhasil atau unduh aplikasi pada BlackBerry APP Word, Android Market, Windows Store dan Apple App Store. Jalankan aplikasi setelah proses unduh selesai.
- 6) Setelah proses registrasi berhasil melalui ATM maka nasabah dapat menggunakan layanan transaksi non finansial dari MobileBRIS
- 7) Jika nasabah ingin menggunakan fitur transaksi finansial diharuskan untuk megaktifkan fasilitas tersebut. Baru-baru ini BRI Syariah KCP Ungaran telah memberi kemudahan untuk

¹⁴ Brosur Mobile Banking BRI Syariah KCP Ungaran

¹⁵ Brosur Mobile Banking BRI Syariah KCP Ungaran

aktivasi fitur Mobile Banking bisa melalui Handphone Nasabah hanya dengan mengunduh aplikasinya.

Jenis Transaksi Mobile BRIS : ¹⁶

1. Transaksi Non-Finansial
 - 1) Informasi saldo
 - 2) Informasi mutasi 3 transaksi terakhir
 - 3) Ganti PIN
 - 4) Cek history transaksi (inbox aplikasi)
 - 5) Daftar transaksi favorit
2. Transaksi Finansial

Jenis Transaksi Finansial	Limit/Hari
Transfer antar rek. BRI Syariah	Rp 50.000.000,00
Transfer antar bank lain	Rp 25.000.000,00
Pembayaran ZIS	Bebas (sesuai jumlah tagihan/keinginan Nasabah)
Pembayaran pendidikan	Bebas (sesuai jumlah tagihan/keinginan Nasabah)
Pembayaran tagihan : Pembayaran tagihan listrik Pembayaran Non taglist Pembayaran kartu HALO Telkomsel Pembayaran jastel Telkom Pembayaran Smartfren Postpaid Pembayaran XL postpaid Pembayaran indosat Postpaid **	Bebas (sesuai jumlah tagihan/keinginan Nasabah)

¹⁶ Wawancara Dengan Ibu Niken selaku Costumer Service BRI Syariah KCP Ungaran tanggal 9 Mei 2019

Pembayaran Telkom Imdihome Pembayaran tiket KAI ** Pembayaran Indovision ** Pembayaran Big TV **	
Pembelian : Isi ulang pulsa listrik token Isi ulang pulsa Telkomsel Isi ulang pulsa XL Isi ulang pulsa Smartfren Isi ulang pulsa Indosat Data internet Telkomsel ** Data internet indosat **	Rp 1.000.000,00

** sedang dalam tahap pengembangan

d. Internet Banking

Adalah fasilitas layanan transaksi perbankan melalui jaringan internet yang dapat diakses kapanpun selama 24 jam, dan dimanapun untuk memenuhi kebutuhan akan kemudahan, kecepatan, ketepatan dan keamanan bertransaksi. layanan ini bisa diakses oleh nasabah dengan menggunakan Personal Computer, Laptop, Notebook atau Smartphone.

Baru-baru ini Layanan Internet Banking yang diterapkan di BRI Syariah KCP Ungaran memudahkan Nasabah melakukan transaksi pembayaran produk tabungan haji tanpa perlu repot-repot datang ke kantor pelayanan.¹⁷

Keuntungan menggunakan Internet Banking BRIS : ¹⁸

1. Hemat Waktu, karena nasabah tidak perlu meninggalkan meja kerja untuk melakukan aktivitas perbankan, cukup menggunakan

¹⁷ File Resmi BRI Syariah KCP Ungaran

¹⁸ File Resmi BRI Syariah KCP Ungaran

computer personal, laptop, notebook ataupun smartphone yang telah terkoneksi dengan jaringan internet.

2. Aman, dilengkapi sistem keamanan berlapis dengan dukungan keamanan jaringan SSL (Secure Socket Layer) bersertifikat Symantec 128 sd 256 bit serta m Token BRIS.

SSL sendiri merupakan teknologi pengamanan yang mengacak jalur antar komputer sehingga tidak dapat dibaca oleh pihak lain.

M-Token adalah sistem pengaman berupa deretan angka atau nomor yang terdiri dari 6 digit angka/nomor yang merupakan otentikasi tambahan selain user ID dan Password dalam bentuk OTP (One Time Password) yang dikirimkan oleh Bank BRI Syariah ke telepon seluler/Handphone nasabah pengguna Internet Banking BRISyariah dan memiliki batasan waktu selama 60 menit.

3. Transaksi Real Time Online, karena dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun melalui jaringan internet
4. Satu akses untuk semua produk, dengan login hanya menggunakan 1 user ID nasabah dapat sekaligus mengakses seluruh rekening yang nasabah miliki di BRI Syariah.

Limit Transaksi : ¹⁹

Fitur	Nominal/Hari	Per Transaksi
Transfer internal BRI Syariah	Rp 100.000.000,-	Sesuai dengan jumlah nominal per hari
Transfer online antar bank	Rp 25.000.000,-	Rp 10.000.000,-
SKN	Sesuai saldo nasabah	Mengikuti ketentuan transaksi SKN yaitu nominal Rp 500.000.000,-
RTGS	Sesuai saldo nasabah	Mengikuti ketentuan transaksi RTGS yaitu

¹⁹ File Resmi BRI Syariah KCP Ungaran

		nominal Rp 500.000.000,-
--	--	--------------------------

Pembelian	Rp 1.000.000,-	Sesuai dengan jumlah nominal per hari
Pembayaran tagihan	Sesuai dengan jumlah tagihan	

Cara registrasi layanan Internet Banking : ²⁰

1. Registrasi layanan Internet Banking dilakukan secara mandiri dengan mengakses <https://ibank.brisyariah.co.id>
2. Pilih tombol “pendaftaran”
3. Input alamat email, user ID, Password, dan konfirmasi password yang diinginkan
4. Input nomor HP yang digunakan untuk pengiriman mToken, Nomor Kartu ATM, Nomor Rekening Kartu, PIN Kartu ATM, dan konfirmasi PIN Kartu ATM.
5. Masukkan kode validasi dan membaca serta menyetujui dan tunduk pada syarat dan ketentuan Internet Banking BRI Syariah
6. Proses registrasi berhasil secara otomatis nasabah sudah dapat menggunakan layanan Internet Banking untuk transaksi Non Finansial. Untuk mengaktifkan transaksi Finansial Nasabah wajib melakukan aktivasi. Kini BRISyariah KCP Ungaran memberikan kemudahan aktivasi bisa melalui telepon seluler/handphone nasabah.

Biaya layanan :²¹

Jenis Transaksi	Biaya Transaksi BRIS
Cek saldo	Bebas biaya

²⁰ File Resmi BRI Syariah KCP Ungaran

²¹ File Resmi BRI Syariah KCP Ungaran

Rekening Koran	Bebas Biaya
Transfer antar rekening BRIS	Bebas biaya
Transfer online antar bank	Rp 6.500,- jika saldo sebelum transaksi <Rp 500.000, Rp 3.250,- jika saldo sebelum transaksi >Rp 500.000,-
SKN	Rp 5.000,-
RTGS	Rp 25.000,-
Pembelian/pembayaran PLN	Rp 1.000,-
Pembayaran	Bebas biaya kecuali pembayaran Telkom Rp 2.500,-
Pembelian Pulsa	Bebas biaya kecuali pembelian Pulsa Telkomsel Rp 1.500,-

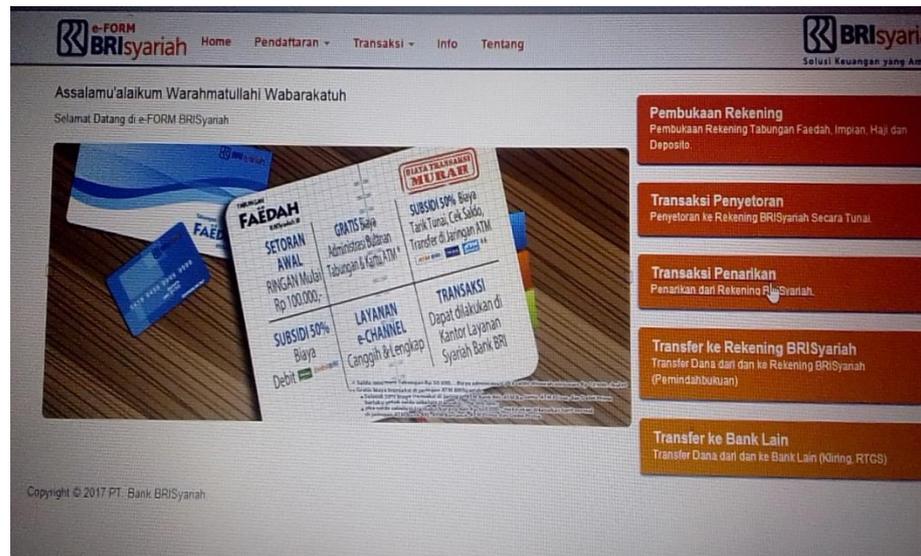
e. E-Form

E-Form adalah fitur yang ada dalam E-Channel yang berisikan formulir-formulir elektronik. Fitur ini diperuntukkan untuk nasabah yang ingin melakukan pembukaan rekening Tabungan Faedah, Tabungan Impian, Tabungan Haji dan Deposito. Untuk penerapannya di Bank BRI Syariah KCP Ungaran sendiri masih kurang, karena belum banyak nasabah yang mengetahui fitur tersebut. Nasabah masih berdatangan ke kantor pelayanan untuk membuka rekening Tabungan Faedah, Tabungan Impian dan Tabungan Haji.

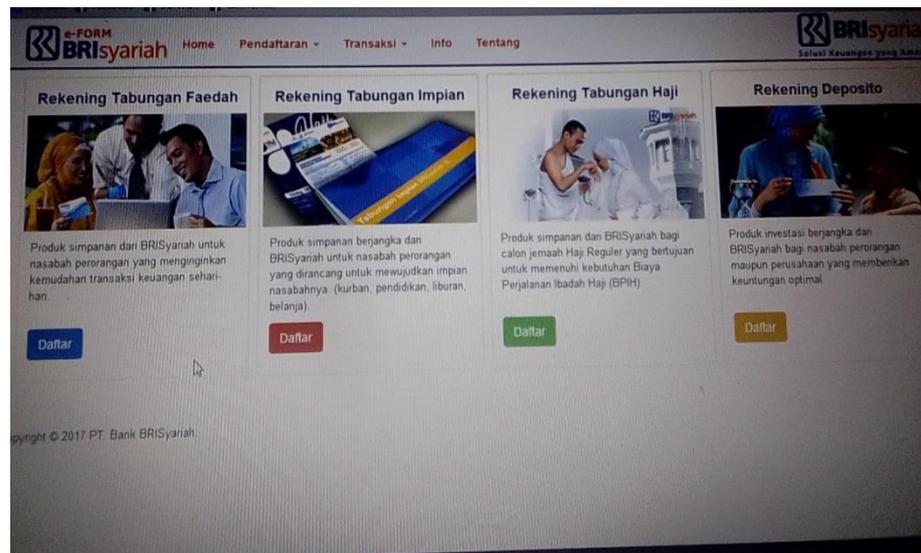
Berikut merupakan simulasi fitur E-Form yang bisa diakses di website Bank BRI Syariah. Dalam hal ini penulis mensimulasikan untuk pembukaan rekening Tabungan Faedah : ²²

1. Untuk pembukaan rekening baru nasabah bisa memilih option
Pembukaan Rekening

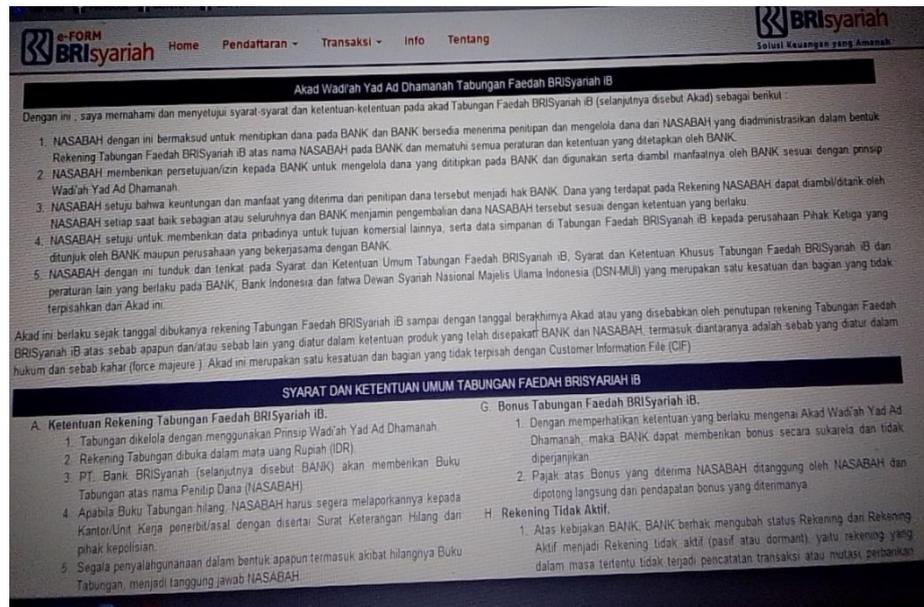
²² <http://www.brisyariah.co.id>



2. Maka akan muncul berbagai pilihan rekening Tabungan. Seperti, Tabungan Faedah, Tabungan Impian, Tabungan Haji dan Deposito.



3. Setelah memilih opsi tabungan Faedah, maka akan muncul persyaratan dan ketentuan yang berlaku. Dalam hal ini nasabah harus benar-benar memahami syarat dan ketentuan tersebut.



4. Setelah nasabah menyetujui syarat dan ketentuan, selanjutnya nasabah harus mengisi data-data yang diperlukan seperti, misal data pribadi dari nasabah

Pembukaan Tabungan Faedah BRISyariah IB

Data Pribadi | Alamat | Data Pekerjaan | Data Keuangan | Pembukaan Rekening Baru

Jenis Kartu Identitas:

Nama Lengkap:

No. Kartu Identitas:

Lanjut

Copyright © 2017 PT. Bank BRISyariah.

B. Inovasi Bank BRI Syariah KCP Ungaran Dalam Rangka Pengembangan Produk Layanan E-Channel

Sebuah lembaga keuangan khususnya bank syariah harus mampu meracik teknologi keuangan digitalnya supaya bisa beroperasi dengan

fungsional, efektif dan efisien. Selain itu maraknya persaingan juga menuntut bank syariah untuk terus mengeluarkan inovasi-inovasi baru untuk mengembangkan layanan keuangan digitalnya sehingga, bisa mengoptimalkan minat dan kelayakan nasabah terhadap bank syariah.

Sejauh ini produk layanan E-Channel hanya diperuntukkan untuk nasabah Tabungan, belum terdapat fitur atau layanan digital bagi nasabah pembiayaan. Oleh sebab itu, Bank BRI Syariah KCP Ungaran mempunyai inovasi untuk pengembangan layanan E-Channel yaitu berupa fitur khusus bagi nasabah pembiayaan dan calon nasabah pembiayaan. Fitur tersebut adalah fitur yang akan menyediakan layanan seperti, fitur untuk mengetahui jumlah angsuran yang harus dibayarkan nasabah pembiayaan setiap bulannya, untuk mengetahui jumlah nisbah bagi hasil yang diperoleh, mengetahui produk pembiayaan apa saja yang ada di BRI Syariah KCP Ungaran, serta proses pengajuan pembiayaan yang bisa dilakukan secara online. Khusus untuk calon nasabah pembiayaan, Bank BRI Syariah KCP Ungaran mempunyai inovasi berupa fitur khusus yang mekanisme atau cara kerjanya dibuat hampir mirip dengan aplikasi layanan Jasa Transportasi Online yang hanya memanfaatkan kecanggihan teknologi Smartphone. Nasabah hanya perlu mengunduh (*men-Download*) aplikasinya saja, kemudian memilih opsi untuk pengajuan pembiayaan, maka secara otomatis akan terhubung dengan aplikasi dari Account Officer Bank BRI Syariah KCP Ungaran.²³

Pengembangan layanan keuangan digital sudah diatur oleh Bank Indonesia sebagai bank sentral dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017. Peraturan ini mengatur tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial. Atas berbagai pertimbangan antara lain, bahwa perkembangan teknologi dan sistem informasi terus mengalami perkembangan khususnya dalam Teknologi Finansial, bahwa ternyata Teknologi Finansial memberikan banyak manfaat bagi konsumen seperti pelaku usaha, maupun perekonomian nasional yang bisa lebih mudah

²³ Wawancara Dengan Bpk. Teguh Widodo selaku Pincapem BRI Syariah KCP Ungaran tanggal 9 Mei 2019

melakukan transaksi demi transaksi. oleh karena itu Teknologi Finansial ini harus dikembangkan untuk mendukung stabilitas moneter, serta terciptanya sistem pembayaran yang mudah, cepat, aman, efektif dan efisien.

Adapun kriteria-kriteria yang harus dipenuhi untuk pengembangan teknologi finansial itu sendiri menurut BI antara lain : bersifat inovatif, dapat berdampak pada produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis finansial yang telah eksis, dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, serta dapat digunakan secara luas.²⁴

²⁴ [Http://www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan mengenai penerapan keuangan digital dalam produk layanan E-Channel pada Bank BRI Syariah KCP Ungaran, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan :

1. Dalam penerapan keuangan digital produk layanan E-Channel, Bank BRI Syariah KCP Ungaran tunduk pada ketentuan dan aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh PT. Bank BRI Syariah Tbk. Layanan E-Channel hanya bisa diakses oleh nasabah yang sudah mempunyai rekening tabungan Faedah BRI Syariah. Adapun fitur-fitur yang terdapat dalam E-Channel adalah sebagai berikut :

a. ATM

ATM merupakan fasilitas berupa kartu yang diberikan Bank BRI Syariah KCP Ungaran kepada para nasabahnya. Dilengkapi dengan teknologi Chip dan PIN 6 digit yang akan menjamin keamanan transaksi nasabah. Kartu tersebut dapat digunakan untuk transaksi sehari-hari di gerai-gerai ATM BRI Syariah maupun ATM bersama. ATM

b. SMS Banking

SMS Banking merupakan fasilitas layanan yang bisa digunakan untuk transaksi sehari-hari dengan cepat, mudah, murah dan aman dengan hanya memanfaatkan media telepon seluler yang dimiliki nasabah.

c. Mobile Banking (BRIS Online)

Mobile Banking (BRIS Online) merupakan fasilitas layanan berbasis digital untuk memudahkan nasabah bertransaksi finansial maupun non finansial dengan cepat, mudah, murah dan aman. Dilengkapi dengan layanan pembayaran ZIS (Zakat, Infaq dan Shadaqah) dan sistem Fingerprint/sidik jari untuk menjamin keamanan transaksi nasabah. Layanan

ini bisa diakses hanya dengan menggunakan Smartphone yang terhubung dengan jaringan internet.

d. Internet Banking

Internet Banking merupakan fasilitas layanan berbasis internet untuk memudahkan transaksi finansial maupun non finansial nasabah dengan cepat, mudah, murah dan aman. Diengkapi dengan layanan SKN (Sistem Kliring Nasional), RTGS, pelunasan pembayaran Ibadah Haji, serta dijamin keamanannya dengan sistem keamanan berlapis dengan dukungan keamanan jaringan SSL (Secure Socket Layer) bersertifikat Symantec 128 sd 256 bit serta m Token BRIS.

e. E-Form

E-Form merupakan fasilitas yang diperuntukan untuk nasabah yang akan membuka rekening Tabungan Faedah, Tabungan Impian dan Tabungan Haji secara cepat tanpa harus datang ke kantor pelayanan BRI Syariah.

2. Berdasarkan hasil wawancara dengan Pincapem Bri Syariah KCP Ungaran, Inovasi Bank BRI Syariah KCP Ungaran dalam rangka pengembangan produk layanan E-Channel adalah dengan mengadakan fitur khusus bagi nasabah pembiayaan dan calon nasabah pembiayaan yang mana, sistemnya akan dibuat mirip dengan sistem aplikasi pada jasa transportasi online.

B. SARAN

Berdasarkan pembahasan diatas maka penulis ingin memberikan beberapa saran agar bisa dijadikan sebagai pertimbangan dan masukan untuk BRISyariah KCP Ungaran :

1. Dengan memunculkan inovasi keuangan digital pada produk pembiayaan, diharapkan BRISyariah mempunyai SDM yang mumpuni dalam hal teknologi, supaya jalannya operasional keuangan digital dan kebutuhan nasabah akan kemudahan bisa berjalan dinamis.
2. Gerai-gerai ATM BRISyariah masih jarang ditemukan oleh karena itu perlu ada penambahan gerai ATM, karena salah satu strategi untuk

menciptakan kelayakan nasabah pada Bank adalah dengan ketersediaan jaringan ATM nya yang mudah diakses dimanapun tempatnya.

3. Diharapkan BRI Syariah KCP Ungaran mempunyai strategi khusus untuk menggalakkan produk E-Channel untuk menggaet para nasabah. Misalnya saja seperti :
 - a. Metode pendekatan personal. Misalnya saat nasabah datang ke Costumer Service atau pada saat kegiatan marketing oleh para Account Officer
 - b. Dengan iklan-iklan di media massa mulai dari media televisi, radio, media cetak sampai media sosial.
 - c. Sosialisasi dalam forum khusus misalkan, dengan menjadi sponsor untuk acara-acara tertentu.

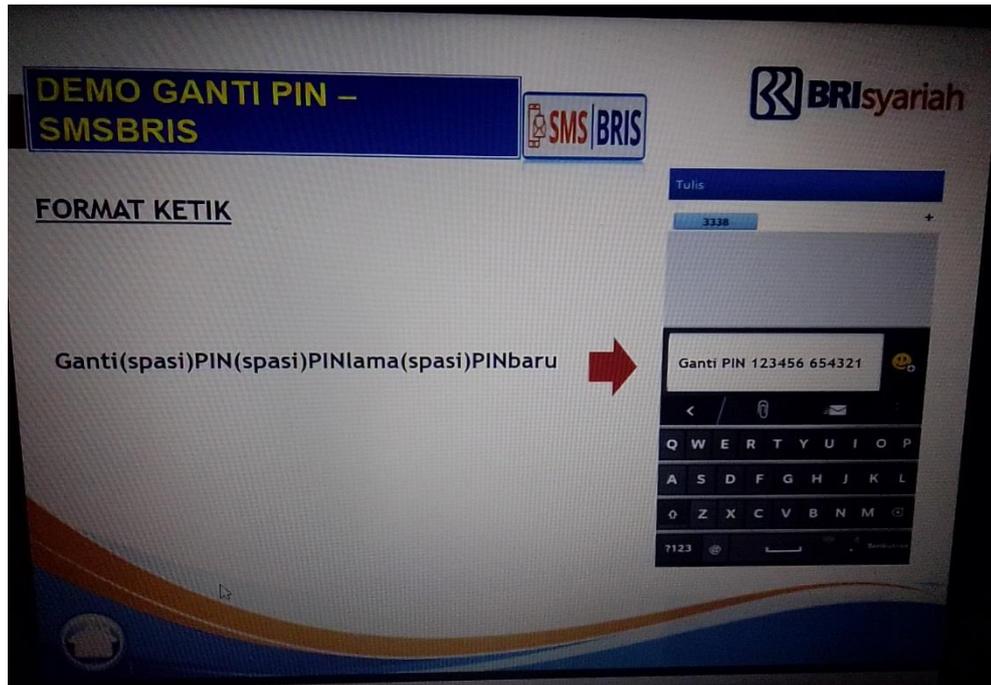
C. PENUTUP

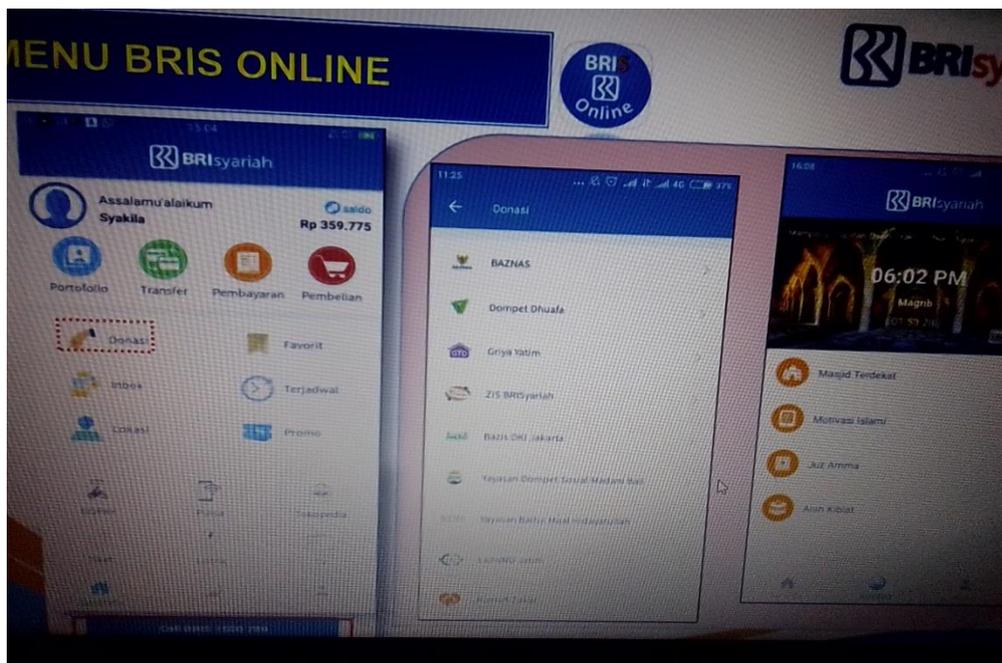
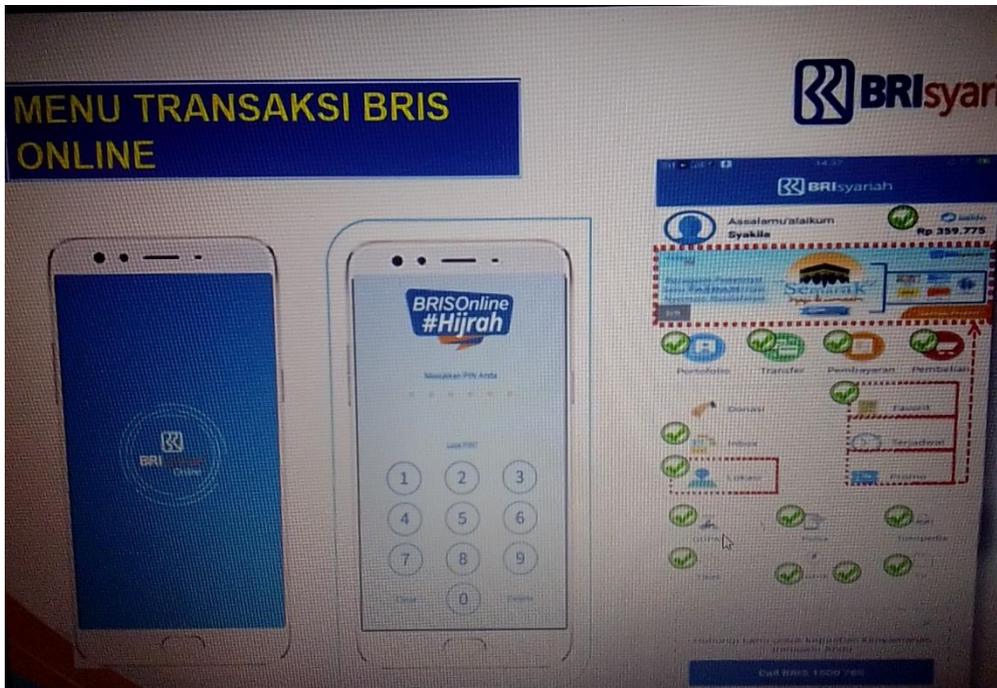
Alhamdulillahrabbi'l'amin, Mahasuci Allah SWT dan puji syukur kepada-Nya yang tak terhingga, atas limpahan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini meskipun dengan segala upaya yang terbatas. Sebagai penutup, penulis sadar bahwa kajian Tugas Akhir ini hanyalah merupakan bagian pembahasan yang sangat kecil dari penerapan keuangan digital dalam layanan produk E-Channel pada BRISyariah KCP Ungaran, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan pembahasan selanjutnya. Walaupun demikian, penulis tetap berharap, semoga karya Tugas Akhir yang tidak seberapa ini akan ada manfaatnya bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin yarobbal'aalamin.....

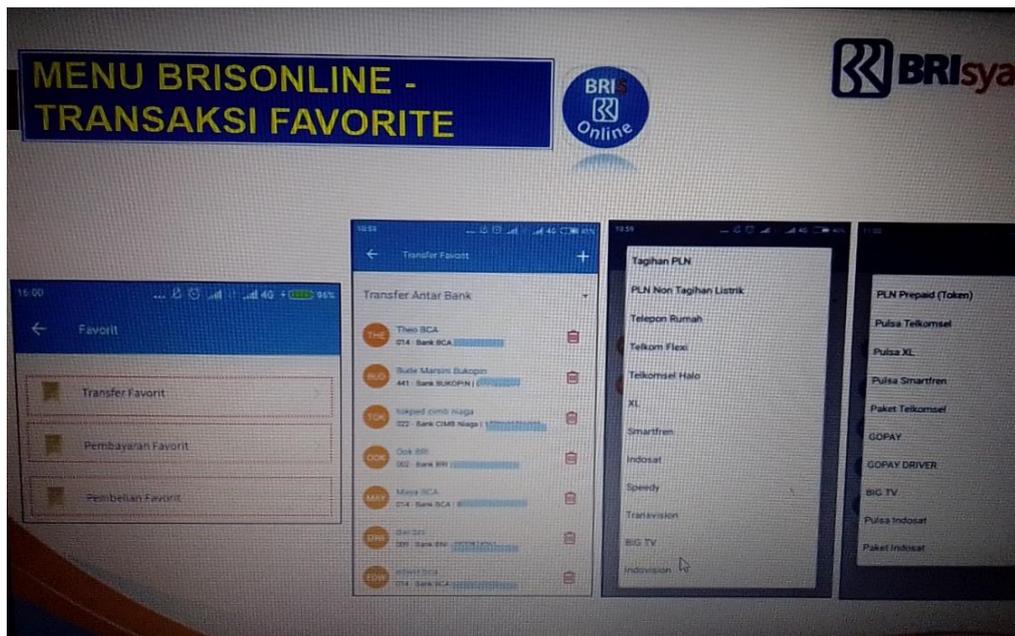
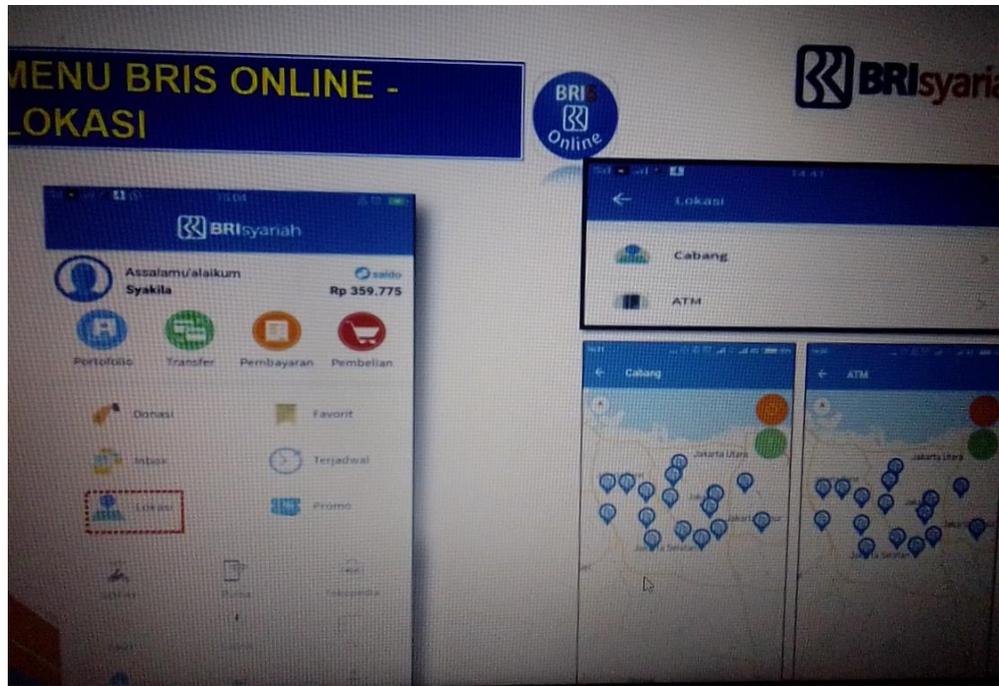
DAFTAR PUSTAKA

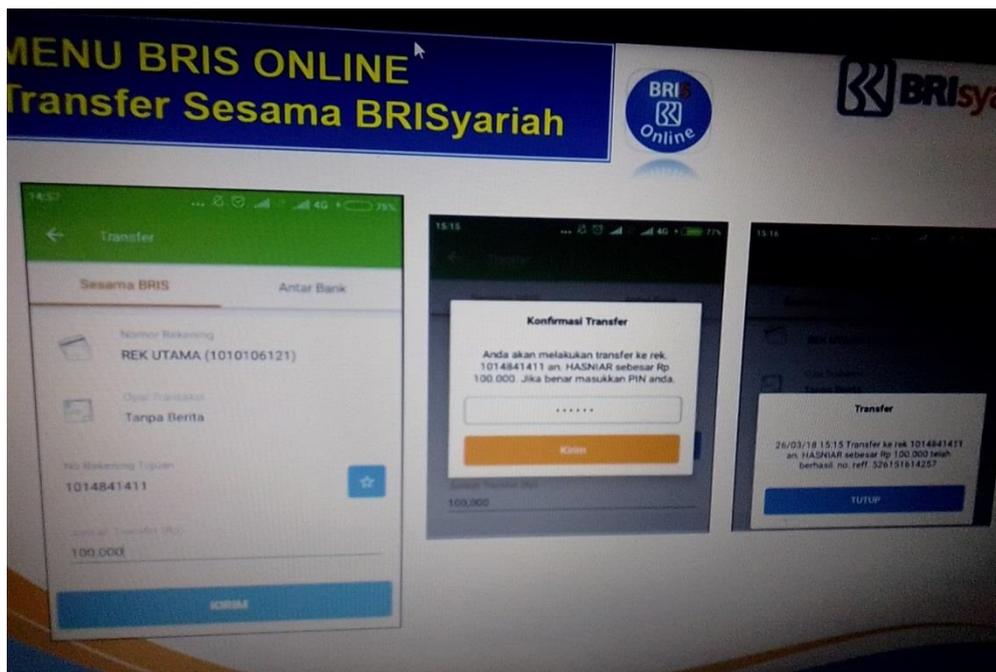
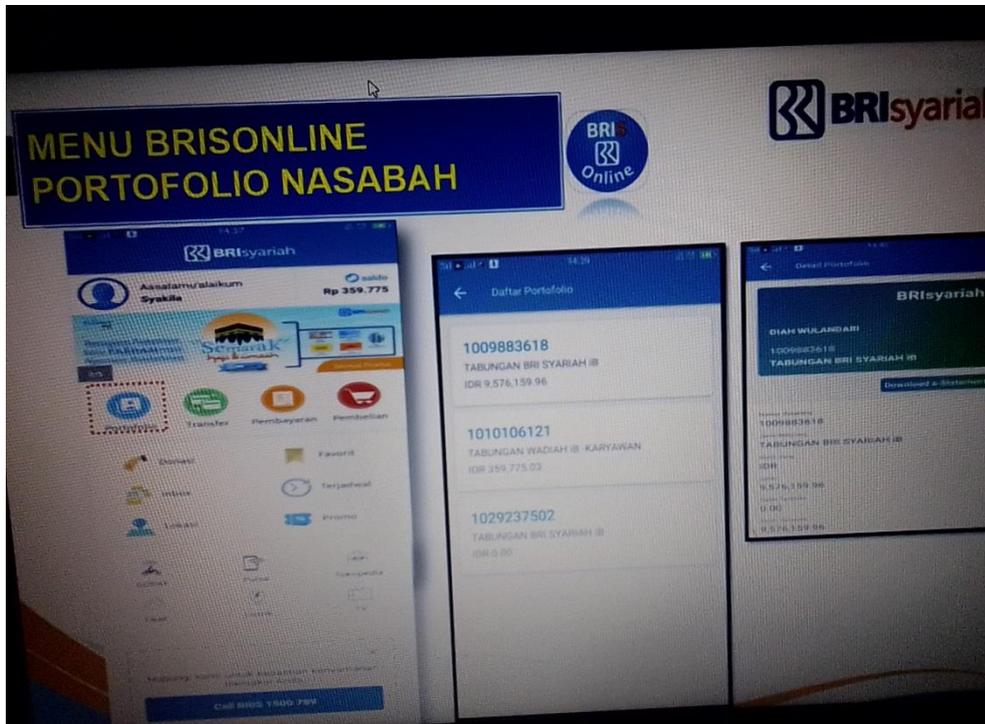
1. Brosur BRI Syariah KCP Ungaran
2. File Resmi BRI Syariah KCP Ungaran
3. Hadinoto, Soetanto, 2013, *Bank Strategy On Funding and Liabiliy Management (Strategi Pendanaan Bank dan Manajemen Pasiva)* (Jakarta : Gramedia)
4. Ikatan Bankir Indonesia, 2014, *Strategi Sukses Bisnis Bank*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
5. *Journal "Acta Diurna"*.2013, *Peran Smartphone Dalam Menunjang Kinerja Karyawan Bank Prismadana (Studi Pada Karyawan Bank Prismadana Cabang Airmadid)*
6. Jusuf, Soewadji, MA, 2012, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta : Mitra Wacana Media.
7. Karim,Adiwarman, .2004, *Bank Islam Analisis Fiqihdan Keuangan-Edisi Kelima.* (Jakarta : Rajagrafindo Persada).
8. Kholis, Nur, 2018. *Journal Economicus : "Perbankan Dalam Era Digital"*
9. Nurastuti, Wiji, 2011, *Teknologi Perbankan*. Edisi pertama, Yogyakarta : Graha Ilmu.
10. Purhantara,Wahyu, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, Yogyakarta : Grha Ilmu
11. Prof.Dr. Anshori, Abdul Ghofur, 2007, *Payung Hukum Perbankan Syariah (UU di bidang Perbankan, Fatwa DSN-MUI, dan Peraturan Bank Indonesia)*, Yogyakarta : UII Press
12. Rofiah Nashikhatur, 2016,Tugas Akhir :*Analisis Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Mikro 500 iB di BRI Syariah KCP Ungaran*, UIN Walisongo Semarang.
13. Susilo. Edi,2017, *Analisis Pembiayaan dan Risiko Perbankan Syariah*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
14. Try Widiono, 2006, *Aspek Hukum Operasional Transaksi Produk Perbankan Di Indonesia*, Bogor : Ghalia Indonesia
15. Untoro, et al. 2014, *Working Paper : Layanan Keuangan Digital : Hambatan dan Faktor-faktor Penentu Keberhasilan*, Bank Indonesia
16. [Http://www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id)
17. [Http://www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
18. <http://www.ojk.go.id>
19. <http://www.DSN-MUI.go.id>

LAMPIRAN

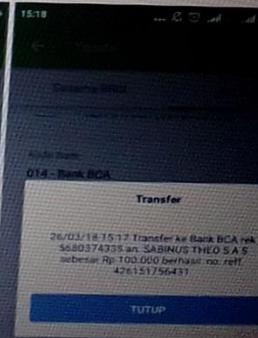
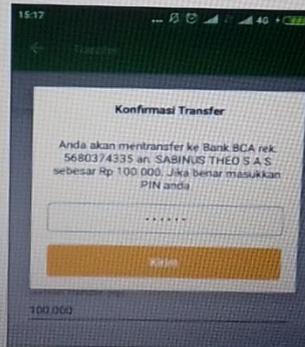
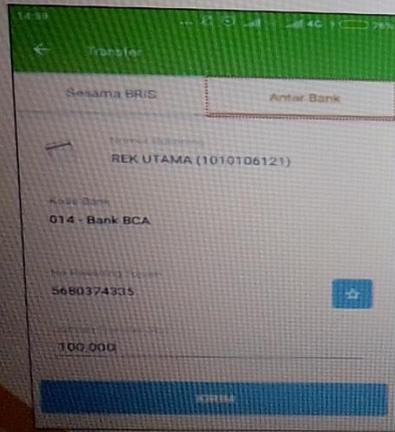




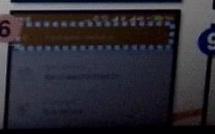
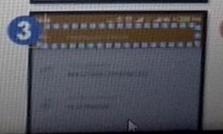
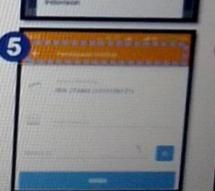
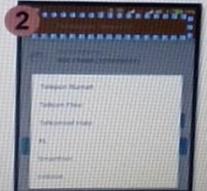
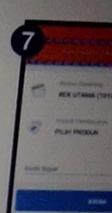
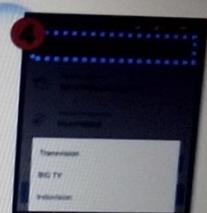
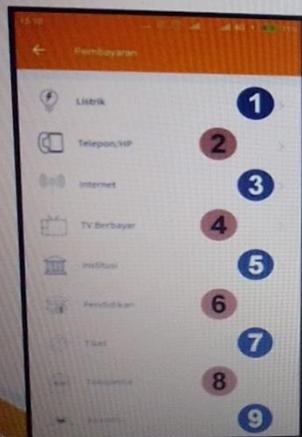


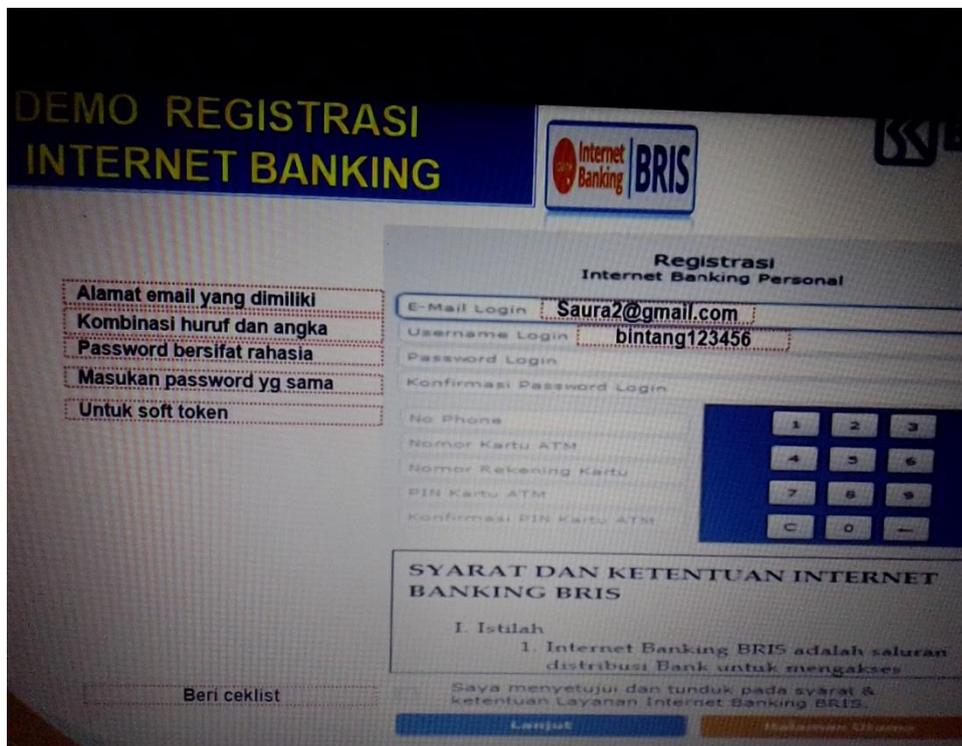


MENU BRIS ONLINE Transfer Antar Bank



MENU BRIS ONLINE – Pembayaran





DEMO INTERNET BANKING CEK MUTASI



BRI Syariah

Selasa, 28 Februari 2017

Rekening
Informasi & Mutasi

Transfer
Selama & Antar Bank

Pembayaran
Tagihan

Pembelian
Voucher

Manajemen
Pengeluaran Penjualan

Informasi Saldo & Mutasi

Tabungan & Giro

Deposito

Rincian Pembayaran

Tabung

Rincian Transaksi

Mutasi Rekening

Daftar Rekening Nasabah

Nomor Rekening:

Pilih Tanggal Mutasi: 01 Februari 2017 ke 01 Februari 2017

Pilih Periode: Februari 2017



Semakin Mudah Untuk Bertransaksi

Make it simple, dengan hanya mengunduh (men-download) aplikasi mobileBRIS menjadikan semua transaksi perbankan Anda semakin mudah dilakukan kapan dan dimana saja.

mobileBRIS adalah fasilitas layanan berbasis ponsel yang dapat memudahkan Anda untuk melakukan pembayaran seluruh tagihan rutin bulanan, transfer, isi ulang pulsa, sampai pembayaran Zakat, Infaq, Shodaqah (ZIS)

Mudah dan Fleksibel

Transaksi perbankan dapat dilakukan kapan dan dimana saja. Tidak tergantung dengan jam operasional Bank dan dapat diakses selama 24 jam

*1 Biaya GPRS (3G/GPRS/WIFI) /SMS tergantung masing-masing telco provider

**1 saat ini layanan dapat digunakan oleh pengguna operator: Telkomsel, Indosat, XL dan 3 (Three)

Syarat Registrasi mobileBRIS

Untuk menggunakan layanan mobileBRIS dapat melakukan registrasi/pendaftaran smsBRIS (SMS Banking BRI Syariah) terlebih dahulu melalui ATM BRI Syariah atau di KC/KCP/KK BRI Syariah, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1 (satu) rekening Tabungan Faedah Nasabah hanya dapat didaftarkan untuk 1 (satu) nomor telepon seluler/handphone.
- Di menu utama ATM BRIS, pilih menu "Registrasi". Pilih menu SMS Banking.
- Pada layar registrasi, masukkan nomor ponsel Anda dan 6 (enam) digit angka PIN yang dapat Anda tentukan sendiri.
- Registrasi telah selesai, dan Anda akan menerima receipt /struk sukses registrasi sebagai tanda bukti registrasi smsBRIS, sms notifikasi yang dikirimkan ke telepon seluler Anda, dan sms yang berisi link aplikasi mobileBRIS yang dapat Anda unduh.

- Klik link dari sms yang Anda terima setelah notifikasi registrasi smsBRIS berhasil atau unduh (download) aplikasi pada Blackberry App World, Android Market, Windows Store dan Apple App Store. Jalankan aplikasi setelah proses unduh selesai.
- Setelah proses registrasi berhasil melalui ATM maka nasabah dapat menggunakan layanan transaksi non finansial dari mobileBRIS.
- Jika nasabah ingin menggunakan fitur transaksi finansial diharuskan untuk mengaktifkan fasilitas tersebut di Kantor Cabang BRI Syariah terdekat, dengan alur pelaksanaan di Cabang dengan menyertakan KTP/SIM asli, buku tabungan asli, dan kartu ATM BRIS.
- Jika nasabah telah menggunakan layanan smsBRIS sebelumnya, maka nasabah dapat mengunduh (men-download) aplikasi mobileBRIS pada telepon seluler nasabah yang terdaftar pada layanan smsBRIS. Aplikasi juga dapat diunduh (di-download) secara online melalui **Blackberry App World, Android Market, Windows Store dan Apple App Store**. Jalankan aplikasi setelah proses unduh selesai.

Cara Unduh (download) Aplikasi

Blackberry App World

- Pilih menu aplikasi App World
- Ketik pada kolom search: mobileBRIS untuk mencari aplikasi.
- Klik "Download" untuk mengunduh aplikasi.
- Ikuti petunjuk layar selanjutnya.
- Jika aplikasi telah ter-install, layanan mobileBRIS telah dapat digunakan.

App Store

- Pilih menu aplikasi "App Store".
- Pilih tab search, ketik mobileBRIS
- Klik "Free" pada aplikasi lalu "Install"
- Ikuti petunjuk layar selanjutnya
- Jika aplikasi telah ter-install, layanan mobileBRIS telah dapat digunakan.

Google play

- Pilih menu aplikasi "Google Play/Play Store/Android Market"
- Ketik pada menu search: mobileBRIS untuk mencari aplikasi.
- Klik "Install" dan "Accept & Download" untuk mengunduh dan meng-install aplikasi.
- Ikuti petunjuk layar selanjutnya
- Jika aplikasi telah ter-install, layanan mobileBRIS telah dapat digunakan.

Windows Store

- Pilih menu aplikasi "Windows Store".
- Pilih tab search, ketik mobileBRIS
- Klik "Free" pada aplikasi lalu "Install"
- Ikuti petunjuk layar selanjutnya
- Jika aplikasi telah ter-install, layanan mobileBRIS telah dapat digunakan.

Fitur Transaksi

A. Transaksi Non Finansial

- Inquiry Saldo
- Inquiry Mutasi 3 transaksi terakhir
- Inquiry pembayaran tagihan Listrik
- Inquiry pembayaran tagihan Jastel Telkom
- Inquiry pembayaran tagihan Telkom Indihome
- Inquiry pembayaran Kartu HALO Telkomsel
- Inquiry pembayaran Esia Postpaid
- Inquiry Pembayaran Smartfren Postpaid
- Inquiry Pembayaran Indosat**
- Ganti PIN
- Menu Favorit

A. Transaksi Finansial

Jenis Transaksi Finansial	Limit / Hari*
Transfer antar rekg. BRISyariah	Rp. 50.000.000,-
Transfer antar bank lain	Rp. 25.000.000,-
Pembayaran ZIS:	Bebas (sesuai jumlah tagihan / keinginan Nasabah)
Pembayaran Pendidikan	Bebas (sesuai jumlah tagihan / keinginan Nasabah)
Pembayaran Tagihan : Pembayaran tagihan Listrik Pembayaran Non Taglist Pembayaran KartuHALO Telkomsel Pembayaran Jastel Telkom Pembayaran Smartren Postpaid Pembayaran XL Postpaid Pembayaran Indosat Postpaid** Pembayaran Eja Postpaid Pembayaran Telkom Indihome Pembayaran Tiket KAI** Pembayaran Indovision*** Pembayaran BIG TV***	Bebas (sesuai jumlah tagihan / keinginan Nasabah)
Pembelian: Isi Uang Pulsa Listrik Token Isi Uang Pulsa Telkomsel Isi Uang Pulsa XL Isi Uang Pulsa Smartren Isi Uang Pulsa Esta Isi Uang Pulsa Indosat Data Internet Telkomsel** Data Internet Indosat**	Rp. 1.000.000,-

*Limit transaksi dapat berubah sewaktu-waktu
 **Jumlah data yang dapat dibeli tergantung paket yang digunakan
 ***Biaya transaksi akan dikenakan sesuai dengan masing-masing penyedia jasa layanan
 ****Biaya data (3G/3G+/4G) dan SMS (short message service) yang ditetapkan oleh masing-masing penyedia jasa telekomunikasi

Wawancara Dengan Ibu Niken Septia Dewi Selaku Customer Service BRI Syariah KCP Ungaran pada Tanggal 09 Mei 2019 pukul 09.00



Wawancara Dengan Ibu Dani Selaku Branch Operation Spv. BRI Syariah
KCP Ungaran Pada Tanggal 09 Mei 2019 pukul 09.30



Wawancara Dengan Bpk. Teguh Widodo Selaku Pincapem BRI Syariah
KCP Ungaran Pada Tanggal 09 Mei 2019 pukul 15.30



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA DIRI

Nama : Hafi Idah Romah
Tempat, Tanggal Lahir : Kendal, 21 Desember 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jl.Pemuda Rt 04/ Rw 02 No.84 Pegulon, Kendal
Nomor Handphone : 0895327988822
E-mail : hafiidahromah34@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD Negeri 02 Pegulon : Lulus Tahun 2010
SMP Negeri 02 Kendal : Lulus Tahun 2013
SMK Negeri 01 Kendal : Lulus Tahun 2016
PERGURUAN TINGGI : UIN Walisongo Semarang

Moto hidup : Dimanapun kaki berpijak disitulah langit dijunjung